

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA

PT. Centex Tbk bergerak dalam industri tekstil dan produksi tekstil (TPT) dengan segmen usaha yang meliputi pemintalan, pertununan, pencelupan dan penyelesaian akhir kain (kain jadi). Perseroan mengevaluasi bisnisnya berdasarkan prospektif produk. Pada tahun 2018 Perseroan aktif mencari pangsa pasar baru, meningkatkan efisiensi disemua unit usaha, meningkatkan produk berkualitas untuk memperbaiki kinerja operasional Perseroan.

Adapun kinerja masing-masing segmen usaha yang dijalankan Perseroan sepanjang tahun 2018 dijabarkan sebagai berikut:

1. Pemintalan

Divisi Pemintalan yang dimiliki Perseroan menghasilkan benang. Benang adalah jalinan sambung menyambung dari bahan fiber, filament atau bahan yang dapat digunakan untuk proses penenunan atau kain. Berbagai bentuk benang dapat diproduksi berdasarkan bahan baku fiber yang digunakan dan juga ketebalan benang yang diinginkan. Hasil produksi Divisi Pemintalan adalah katun dan polyester.

Produksi benang tenun tahun berakhir 31 Maret 2019 mengalami peningkatan sebesar 5,82% dengan menghasilkan 4.786 ribu ton, dibandingkan dengan produksi tahun yang berakhir 31 Maret 2018 sebanyak 4.522 ribu ton.

2. Penenunan

Kain mentah adalah produk akhir dari benang yang sudah ditunen dan merupakan bahan utama dari proses penyelesaian akhir produk tekstil yang dilakukan oleh Divisi Pertununan. Kain mentah juga sering disebut kain kasar mengingat produk ini masih harus melalui proses lebih lanjut, seperti pencelupan dan penyelesaian akhir sebelum digunakan sebagai produk jadi.

Produksi kain mentah mengalami penurunan sebesar 0.53% dari 12.236 ribu yards pada tahun yang berakhir 31 Maret 2018 menjadi 12.171 ribu yards pada tahun yang berakhir 31 Maret 2019. Sebanyak 99.64% hasil produksi dipergunakan untuk kebutuhan internal untuk menghasilkan kain jadi, sedangkan sisanya dijual kepada konsumen, sebesar 0.36%.

3. Pencelupan dan Penyelesaian akhir

Kain jadi adalah kain mentah yang telah diputihkan, diwarnai dan diberi motif sehingga dapat digunakan untuk keperluan produksi garmen. Centex memproduksi kain jadi berdasarkan pesanan dari pelanggan yang telah disetujui sebelumnya.

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

PT. Centex Tbk engaged in the textile and textile product (TPT) industry with business segments consisting of spinning, weaving, dyeing and finishing (finished goods). The Company evaluates its business based on product prospective. In the year 2018 the Company actively seeks new market, increase efficiency in all business units, improve product quality to improve the Company's operation performances.

The performance of each business segment throughout 2018 is described as follows:

1. Spinning

Spinning Division in the Company produces yarn. Yarn is made up of interwoven thread of fiber, filament or other materials that are used in the weaving process. Different types of fibrous materials can be used when making yarn in order to produce a desired yarn thickness. Within its Spinning Division are cotton and polyester.

The production of yarn in year ended 31 March 2019 increased by 5,82% to produce 4.786 thousand tonnes, compared with production in the year ended 31 March 2018 as many as 4.522 thousand tonnes.

2. Weaving

Grey is the product of woven yarn and the main input materials for the final processing of textile products that is conducted by the Weaving division. Grey is often referred to as rough fabric, as it still has to be further processed through dyeing and finishing treatments before it can be used as finished product.

Production Grey decreased by 0.537% by 12,236 thousand yards in the year ended 31 March 2018 to 12.171 thousand yards in the year ended 31 March 2019. 99.64% of the grey produced was used internally to produce finished goods, while the remainder was sold to customers 0.36%.

3. Dyeing and Finishing

Finished goods is grey fabric that has been bleached, dyed and printed motif so it can readily be used for garment production. Centex produces finished goods in based on customer order and based on previously approved.

Produksi kain jadi pada tahun yang berakhir 31 Maret 2019 mengalami peningkatan sebesar 21.44% dengan total produksi sebesar 27.705 ribu yards dibandingkan dengan produksi tahun yang berakhir 31 Maret 2018 sebesar 22.814 ribu yards. Adapun volume penjualan kain jadi pada tahun yang berakhir 31 Maret 2019 mengalami peningkatan sebesar 19.63% dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Maret 2018, dari sebesar 22.692 ribu yards menjadi 27.146 ribu yards. Sedangkan nilai penjualannya mengalami peningkatan sebesar 24.55% dari US\$.33.141 ribu pada tahun yang berakhir 31 Maret 2018 menjadi US\$ 41.277 ribu pada tahun yang berakhir 31 Maret 2019. Jumlah penjualan kain jadi terdiri dari ekspor sebesar US\$.18.334 ribu yang menurun 5.25% dan domestik sebesar US\$.22.943 ribu, yang meningkat 66.34% dari tahun sebelumnya.

Production of finished goods in the year ended 31 March 2019 increased by 21.44% with a total production 27.705 thousand yards compared to the production in the year ended 31 March 2018 of 22.814 thousand yards. The sales volume of finished goods in the year ended 31 March 2019 increased by 19.63% compared with year ended 31 March 2018, from 22.692 thousand yards to 27.146 thousand yards. While the value of sales increased 24.55% by US\$.33.141 thousand in the year ended 31 March 2018 to US\$.41.277 thousand in the year ended 31 March 2019. Sales of finished fabric is made up of export sales of US\$.18.334 thousand, an decreased of 5.25%, and domestic sales of 22.943 thousand, increased of 66.34% from the previous year.

4. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba yang ditunjukkan melalui rasio profitabilitas.

4. Profitability

Profitability is the capacity of the Company in generating profit, which is shown in its profitability ratio.

Keterangan / Description	31 Maret 2019 31 March 2019	31 Maret 2018 31 March 2018	Pertumbuhan / Growth (yoy) %
Net Profit Margin (ribu/thousand US\$)	(205)	(1.383)	85,14
Return on Assets (%)	(0,00)	(0,03)	96,06
Return on Equity (%)	0,59	4,76	(87,61)
EBITDA Margin (%)	3.699	1.233	200,13

Dari rasio diatas, terlihat bahwa profitabilitas Perseroan mengalami peningkatan.

Based on the ratio above, the Company's profitability increased.

ANALISA DAN PEMBAHASAN KINERJA KEUANGAN

Analisa dan pembahasan kinerja keuangan ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan PT. Century Textile Industry Tbk yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Siddharta Widjaja & Rekan" yang ditunjuk oleh Perseroan. Laporan Keuangan Perseroan telah memperoleh pendapat wajar dalam semua hal yang material.

ANALYSIS AND DISCUSSION OF FINANCIAL PERFORMANCE

The analysis and discussion of financial performances is prepared based on information obtained from the financial Statements of PT. Century Textile Industry Ybk ending on 31 March 2019 and audited by Public Accountant "Siddharta Widjaja & Rekan" appointed by Company. The Company's Financial Statements present fairly, in all material respect.

1. Laporan Posisi Keuangan

1. Statement of Financial Position

Tabel posisi keuangan / Table of Financial position

(dalam ribu US\$) / (in thousand US\$)

Tahun Berakhir / Year Ended

Keterangan / Description	31 Maret 2019 31 March 2019	31 Maret 2018 31 March 2018	Pertumbuhan / Growth (yoy) %	%
Aset lancar / Current assets	18.968	18.298	671	3,66%
Aset tidak lancar / Non-current assets	28.524	29.834	1.310	(4,39%)
Total aset / Total assets	47.492	48.132	(640)	(1,33%)
Liabilitas jangka pendek / Current liabilities	32.553	32.809	(256)	(0,78%)
Liabilitas jangka panjang / Non-current liabilities	15.288	15.614	(326)	(2,09%)
Jumlah liabilitas / Total liabilities	47.841	48.422	(582)	(1,20%)
Ekuitas / Equity	(348)	(290)	(58)	(19,88%)

a. Total Aset

Jumlah aset Perseroan tahun berakhir 31 Maret 2019 tercatat sebesar US\$.47.492 ribu dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Maret 2018 tercatat sebesar US\$.48.132 ribu, turun sebesar US\$.640 ribu atau 1.33%. Penurunan tersebut disebabkan menurunnya aset tidak lancar, dari US\$.29.834 ribu pada tahun yang berakhir 31 Maret 2018 menjadi US\$.28.524 ribu pada tahun yang berakhir 31 Maret 2019 atau turun sebesar 4.39%.

Aset Lancar

Jumlah aset lancar Perseroan tahun yang berakhir 31 Maret 2019 tercatat sebesar US\$.18.968 ribu dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Maret 2018 tercatat sebesar US\$.18.298 ribu, naik sebesar US\$. 671 ribu.

Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh naiknya piutang dagang dan penambahan pajak pertambahan nilai dibayar dimuka pada periode berjalan.

Kas dan Bank

Jumlah kas dan bank Perseroan tahun yang berakhir 31 Maret 2019 tercatat sebesar US\$.567 ribu dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Maret 2018 tercatat sebesar US\$.618 ribu, turun sebesar US\$.50 ribu.

Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pembayaran kepada pemasok untuk aktifitas produksi.

a. Total Assets

Total assets of the company in year ended 31 March 2019 recorded US\$.47.492 thousand compared to year ended 31 March 2018 recorded US\$.48.132 thousand, decrease US\$.48.132 thousand or 1.33%. The decreased was due to the decreased of non current assets, of US\$.29.834 thousand in the year ended 31 March 2018 to US\$.28.524 thousand in the year ended 31 March 2019 or decrease by 4.39%.

Current Assets

Total current assets of the company in the year ended 31 March 2019 recorded US\$.18.968 thousand compared to year ended 31 March 2018 recorded US\$.18.298 thousand, increase of US\$.671 thousand.

The increased mainly caused by increment trade receivable and additional prepaid value added tax during the period.

Cash on hand and in Banks

Cash on hand and in bank of the company in the year ended 31 March 2019 recorded US\$ 567 thousand compared to year ended 31 March 2018 recorded US\$.618 thousand, decreased by US\$.50 thousand.

The decreased mainly caused by increment cash payment to supplier for production activity.

Tabel posisi Kas dan Setara Kas / Table of Cash and Cash Equivalent Position

(dalam US\$) / (in US\$)
Tahun Berakhir / Year Ended

Uraian / Description	31 Maret 2019 31 March 2019	31 Maret 201831 March 2018	Naik/(turun) Increase/ (decrease)	%
Kas / Cash				
Dolar Amerika Serikat / US Dollar	1.384	179	1.205	675.07
Rupiah / Rupiah	1.306	4.935	(3.629)	(73.53)
Yen Jepang / JPY	283	106	176	166.36
Jumlah Kas / Total Cash	2.972	5.220	(2.248)	(43.06)
Kas di bank / Cash in Bank				
Dolar Amerika Serikat / US Dollar	398.175	288.398	109.777	38.06
Rupiah / Rupiah	163.635	294.965	(131.331)	(44.52)
Yen Jepang / JPY	2.560	29.157	(26.597)	(91.22)
Jumlah Kas di bank / Total Cash in bank	564.370	612.520	(48.150)	(7.86)
Jumlah Kas dan Bank / Total Cash on hand and in Bank	567.342	617.740	(50.398)	(8.16)

Piutang Usaha

Piutang usaha tahun yang berakhir 31 Maret 2019 sebesar US\$.7.799 ribu, naik sebesar US\$.1.187 ribu atau 17.95% dari US\$.6.612 ribu pada tahun yang berakhir 31 Maret 2018. Peningkatan tersebut disebabkan oleh naiknya penjualan ke pelanggan sebesar US\$.8.136 ribu atau 24.55%.

Piutang Lainnya

Piutang lainnya pada tahun yang berakhir 31 Maret 2019 sebesar US\$.90 ribu naik sebesar US\$.16 ribu atau 21.83% dari US\$.74 ribu pada tahun yang berakhir 31 Maret 2018.

Peningkatan piutang lainnya tersebut disebabkan oleh naiknya penjualan sisa produksi.

Trade Receivable

Trade receivable in period year ended 31 March 2019 amounted US\$.7.799 thousand, increased by US\$.1.187 thousand or 17.95% from US\$.6.612 thousand in the year ended 31 March 2018. Increased was due to increment sales by US\$.8.136 thousand or 24.55%

Other Trade Receivable

Other trade receivable in the year ended 31 March 2019 amounted US\$.90 thousand increase US\$.16 thousand or 21.83% from US\$.74 thousand in period year ended 31 March 2018.

Increased for other receivables was due to increment of selling production waste.

Tabel posisi Piutang Usaha dan Piutang Lainnya / Table of Trade receivables and other receivables
(dalam ribuan US\$) / (in thousand US\$)
Tahun Berakhir / Year Ended

Uraian / Description	31 Maret 2019 31 March 2019	31 Maret 201831 March 2018	Naik/(turun) Increase/ (decrease)	%
Piutang Usaha / Trade Receivables				
Pihak ketiga / third parties	4.029	5.136	(1.106)	(21.54)
Pihak berelasi / Related parties	3.770	1.476	2.293	155.33
Piutang Lainnya / Other Receivables				
Pihak ketiga / third parties	10	35	(25)	(70.37)
Pihak berelasi / Related parties	80	39	41	105.52

Persediaan

Persediaan pada tahun yang berakhir 31 Maret 2019 sebesar US\$.7.795 ribu, naik sebesar US\$.1.572 ribu atau 25.26% dari US\$.6.223 ribu pada tahun berakhir 31 Maret 2018.

Inventories

Inventories in the year ended 31 March 2019 amounted US\$.7.795 thousand, increase by US\$.1.572 thousand or 25.26% from US\$.6.223 in the year ended 31 March 2018.

Tabel Posisi Persediaan Usaha / Table Position of Inventories
(dalam ribuan US\$) / (in thousand US\$)
Tahun Berakhir / Year Ended

Uraian / Description	31 Maret 2019 31 March 2018	31 Maret 2018 31 March 2018	Naik/(turun) Increase/ (decrease)	%
Barang Jadi / Finished goods	3.066	2.199	867	39.45
Barang dalam pengolahan / Work in process	2.613	1.925	688	35.72
Bahan baku / Raw materials	679	769	(90)	(11.71)
Bahan pembantu dan keperluan pabrik / Supplementary materials and factory supplies	1.378	1.257	120	9.58
Barang dalam perjalanan / Goods in transit	127	131	(4)	(3.25)
	7.863	6.281	1.581	69.79
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan / Less provision for impairment loss of inventories	(68)	(58)	(9)	15.69
Neto/Net	7.795	6.223	1.572	25.26

Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka

Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka pada tahun yang berakhir 31 Maret 2019 sebesar US\$.2.252 ribu, turun sebesar US\$.2.441 ribu atau 52.02% dari US\$.4.692 ribu pada tahun yang berakhir 31 Maret 2018. Penurunan tersebut disebabkan oleh tertagihnya pajak pertambahan nilai dibayar dimuka pada periode berjalan.

Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka pada tahun yang berakhir 31 Maret 2019 sebesar US\$.43 ribu, naik sebesar US\$.5 ribu atau 11.05% dari US\$.49 ribu pada tahun yang berakhir 31 Maret 2018.

Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya amortisasi untuk biaya dibayar dimuka selama tahun berjalan.

Uang muka pembelian

Uang muka pembelian pada tahun yang berakhir 31 Maret 2019 tercatat sebesar US\$.99 ribu, dan pada tahun yang berakhir 31 Maret 2018 sebesar US\$.29 ribu. Uang muka pembelian meningkat sebesar US\$.70 ribu atau 237.50% pada tahun yang berakhir 31 Maret 2019 dikarenakan adanya uang muka yang dibayarkan kepada berbagai pemasok, terutama untuk pembelian spare part mesin impor.

Aset tidak lancar

Jumlah Aset tidak lancar pada tahun yang berakhir 31 Maret 2019 sebesar US\$.28.524 ribu, turun sebesar US\$.1.310 ribu atau 4.39% dari US\$.29.834 ribu pada tahun yang berakhir 31 Maret 2018.

Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan dalam aset tetap sebesar US\$.1.108 ribu atau 3.81%.

Aset tetap, netto

Aset tetap, netto pada tahun yang berakhir 31 Maret 2019 sebesar US\$.27.981 ribu, turun sebesar US\$.1.108 ribu atau 3.81% dari US\$.29.088 ribu pada tahun berakhir 31 Maret 2018. Penurunan tersebut disebabkan oleh penambahan biaya depresiasi untuk aset baru dan penjualan aset tetap pada periode berjalan.

Uang muka pembelian aset tetap

Uang muka pembelian aset tetap tercatat sebesar US\$.0 ribu pada tahun yang berakhir 31 Maret 2019 dan US\$.137 ribu pada tahun yang berakhir 31 Maret 2018, turun sebesar US\$.137 ribu atau 100%. Uang muka pembelian merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok sehubungan dengan pembelian mesin.

Prepaid value added tax

Prepaid value added tax in the year ended 31 March 2019 amounted US\$.2.252 thousand, decrease by US\$.2.441 thousand or 52.02% by US\$.4.692 thousand in the year ended 31 March 2018. Decreased was caused collected prepaid value added tax during the period.

Prepayment

Prepayment in the year ended 31 March 2019 amounted US\$.43 thousand, decrease amounted US\$.5 thousand or 11.05% by US\$.49 thousand in the year ended 31 March 2018.

Decreased was caused by amortized of prepaid expenses during the period.

Advance payment

Advance payment in the year ended 31 March 2019 was recorded US\$.99 thousand and US\$.29 thousand in the year ended 31 March 2018. The advances for purchase increased by US\$.70 thousand or 237.50% in the year 31 March 2018 due to the advances paid to suppliers, particularly for import of machine parts.

Non Current Assets

Total Non Current Assets in the year ended 31 March 2019 amounted US\$.28.524 thousand, decrease US\$.1.310 thousand or 4.39 % from US\$.29.834 thousand in the year ended 31 March 2018. Decreased mainly was caused by decreased of fixed asset by US\$.1.108 thousand or 3.81%.

Fixed assets, net

Fixed asset net in the year ended 31 March 2019 amounted US\$.27.981 thousand, decrease US\$.1.108 thousand or 3.81% from US\$.29.088 thousand in the year ended 31 March 2018. Decreased was caused by additional depreciation expense for new asset and selling of fixed asset during the period.

Advance payment for purchase of fixed assets

Advance payment for purchase of fixed assets recorded US\$.0 thousand in the year ended 31 March 2019 and US\$.137 thousand in the year ended 31 March 2018 which decrease by US\$.137 thousand or 100%. The advances for purchase represent the advances paid to the suppliers related to the purchase of machine.

a. Liabilitas

Pada tahun yang berakhir 31 Maret 2019, total liabilitas Perseroan mengalami penurunan dari US\$.48.422 ribu pada tahun yang berakhir 31 Maret 2018 menjadi US\$.47.841 ribu di tahun yang berakhir 31 Maret 2019 atau sebesar 1.20%. Hal ini terutama disebabkan oleh pembayaran pinjaman utang bank jangka pendek.

Liabilitas jangka pendek

Liabilitas jangka pendek tahun yang berakhir 31 Maret 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Maret 2018 mengalami penurunan dari US\$.32.809 ribu menjadi US\$.32.553 ribu atau sebesar 0.78%. Hal ini disebabkan oleh pembayaran pinjaman utang bank jangka pendek.

Utang bank jangka pendek

Utang bank jangka pendek tahun yang berakhir 31 Maret 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Maret 2018 mengalami penurunan dari US\$.26.000 ribu menjadi US\$.24.000 ribu atau sebesar 7.69%.

a. Liabilities

In the year ended 31 March 2019, total liabilities of the Company decreased from US\$.48.422 thousand in the the year ended 31 March 2018 to US\$.47.841 thousand in the year ended 31 March 2019 or 1.20%. This due to repayment of short term bank loans.

Current Liabilities

Current liabilities in the year ended 31 March 2019 compared to the year ended 31 March 2018 decreased from US\$.32.809 thousand to US\$.32.553 thousand or 0.78%. This due to repayment of short term bank loans.

Short-term bank loans

Short-term bank loans in the year ended 31 March 2019 compared to the year ended 31 Maret 2018 decreased from US\$.26.000 thousand to US\$.24.000 thousand or 7.69%.

Tabel Posisi Utang Bank Jangka Pendek / Table position of Short-Term Bank Loans
(dalam ribuan US\$) / (in thousand US\$)
Tahun Berakhir / Year Ended

Uraian / Description	31 Maret 2019 31 March 2019	31 Maret 2018 31 March 2018	Naik/(turun) Increase/ (decrease)	%
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, Jakarta	7.500	9.500	(2.000)	(21.05)
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, Tokyo	4.500	4.500	-	-
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Jakarta	2.000	2.000	-	-
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd, Singapore	7.000	7.000	-	-
The Norinchukin Bank Ltd., Singapore	3.000	3.000	-	-
Total Short-terms Bank Loans	24.000	26.000	(2.000)	(7,69)

Utang Usaha

Utang usaha tahun yang berakhir 31 Maret 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Maret 2018 mengalami peningkatan dari US\$.3.437 ribu menjadi US\$.5.797 ribu atau sebesar 68.68%.

Trade payables

Trade payables in the year ended 31 March 2019 compared to in the year 31 Maret 2018 increased from US\$.3.437 thousand to US\$.5.797 thousand or 68.68%.

Tabel Posisi Utang Usaha / Table position of Trade payables
(dalam US\$) / (in US\$)
Tahun Berakhir / Year Ended

Uraian / Description	31 Maret 2019 31 March 2019	31 Maret 2018 31 March 2018	Naik/(turun) Increase/ (decrease)	%
Pihak ketiga / Third parties	1.334	1.355	(21)	(1.54)
Pihak berelasi / Related parties	4.463	2.081	2.381	114.39
Jumlah Utang Usaha / Total trade payables	5.797	3.436	2.360	68.68

Utang Pajak

Utang Pajak tahun yang berakhir 31 Maret 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Maret 2018 mengalami kenaikan dari US\$.67 ribu menjadi US\$.500 ribu atau sebesar 650.44%.

Beban akrual

Beban akrual tahun yang berakhir 31 Maret 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Maret 2018 mengalami kenaikan dari US\$.1.942 ribu menjadi US\$.1.994 ribu atau sebesar 2.71%.

Liabilitas jangka pendek lainnya

Liabilitas jangka pendek lainnya pada tahun yang berakhir 31 Maret 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Maret 2018 mengalami penurunan dari US\$.1.364 ribu menjadi US\$.262 ribu atau sebesar 80.81%.

Liabilitas jangka panjang

Liabilitas jangka panjang pada tahun yang berakhir 31 Maret 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Maret 2018 mengalami penurunan dari US\$.15.614 ribu menjadi US\$.15.288 ribu atau sebesar 2.09%. Hal ini disebabkan oleh turunnya liabilitas jangka panjang lainnya.

Kewajiban imbalan kerja

Kewajiban imbalan kerja tahun yang berakhir 31 Maret 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Maret 2018 mengalami penurunan dari US\$.2.370 ribu menjadi US\$.2.275 ribu atau sebesar 3.99%.

Pendapatan ditangguhkan

Pendapatan ditangguhkan tahun yang berakhir 31 Maret 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Maret 2018 mengalami penurunan dari US\$.461 ribu menjadi US\$.376 ribu atau sebesar 18.54%.

a. Ekuitas

Pada tahun yang berakhir 31 Maret 2019 tercatat mengalami penurunan ekuitas dari US\$(290) ribu di tahun yang berakhir 31 Maret 2018 menjadi US\$(348) ribu di tahun yang berakhir 31 Maret 2019 atau sebesar 19.88%. Hal ini disebabkan oleh kerugian perseroan di tahun yang berakhir 31 Maret 2019.

Taxes payable

Taxes payable period year ended 31 March 2019 compared to in the year ended 31 Maret 2018 increased from US\$.67 thousand to US\$.500 thousand or 650.44%.

Accrued expenses

Accrued expenses period year ended 31 March 2019 compared to the year ended 31 Maret 2018 increased from US\$.1.942 thousand to US\$.1.994 thousand or 2.71%.

Other current liabilities

Other current liabilities in the year ended 31 March 2019 compared to the year ended 31 Maret 2018 decreased from US\$.1.364 thousand to US\$.262 thousand or 80.81%.

Non-current Liabilities

Non-current Liabilities in the year ended 31 March 2019, compared to the year ended 31 March 2018 decreased from US\$.15.614 thousand to US\$.15.288 thousand or 2.09%. This due to decrease of other non current liabilities.

Employee benefits obligation

Employee benefits obligation in the year ended 31 March 2019, compared to the year ended 31 March 2018 decreased from US\$.2.370 thousand to US\$.2.275 thousand or 3.99%.

Deferred income

Deferred income in the year ended 31 March 2019, compared to the year ended 31 March 2018 decreased from US\$.461 thousand to US\$.376 thousand or 18.54%.

a. Equity

In the year ended 31 March 2019 recorded an decreased in equity from US\$(290) thousand in the year ended 31 March 2018 to US\$(348) thousand in year ended 31 March 2019 or 19.88%. This is due to company losses in the year ended 31 March 2019.

2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

2. Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Tabel Laba Rugi komprehensif / Table of Comprehensive Income

(Dalam ribuan Dollar AS, kecuali Laba per Saham
in thousand US Dollar, except Basic earnings per share)
Tahun Berakhir / Year Ended

Uraian / Description	31 Maret 2019 31 March 2019	31 Maret 2018 31 March 2018	Naik/(turun) Increase/ (decrease)	%
Penjualan neto / Net Sales	41.277	33.141	8.136	24.55
Beban pokok penjualan / Cost of sales	(35.912)	(28.906)	7.005	24.23
Laba bruto / Gross profit	5.365	4.235	1.130	26.69
Pendapatan lainnya / Other Income	375	41	334	810.42
Beban penjualan / Selling expenses	(1.929)	(1.732)	197	11.38
Beban administrasi / administrative expenses	(2.255)	(2.568)	(313)	(12.21)
Laba (Rugi) penjualan asset tetap, neto / Gain (Loss) on sales of fixed assets, net	4	(173)	177	102.15
Laba (Rugi) kurs, neto / Currency exchange gain (loss), net	45	(160)	204	127.99
Beban lainnya, neto / Miscellaneous expenses, net	(124)	(180)	56	31.07
	(3.884)	(4.772)	887	18.60
Laba usaha / Operating profit	1.481	(537)	2.018	375.67
Pendapatan keuangan / Finance income	3	3	0	7.12
Biaya keuangan / Finance costs	(1.165)	(620)	544	87.78
Biaya keuangan, neto / Net finance costs	(1.162)	(617)	544	88.11
(Rugi) Laba sebelum pajak penghasilan / Profit (loss) before income tax	319	(1.155)	1.474	127.64
Pajak penghasilan / Income tax	(525)	(228)	296	129.82
(Rugi) Laba tahun berjalan/ Profit (loss) for the year (Rugi) Laba komprehensif tahun berjalan/ Comprehensive Profit (loss) for the year	(205) 147	(1.383) (103)	1.177 251	85.14 243.25
Jumlah (Rugi) Laba komprehensif tahun berjalan / Total Comprehensive income for the year	(58)	(1.486)	1.428	96.11
(Rugi) Laba per saham / Earnings (Loss) per share	(0.00)	(0.01)	0	85.14

Penjualan Bersih Berdasarkan Pelanggan / Net Sales Based on Customer

(dalam ribuan US\$) / (in thousand of US\$)
Tahun Berakhir / Year Ended

Uraian / Description	31 Maret 2019 31 March 2019	31 Maret 2018 31 March 2018	Naik/(turun) Increase/ (decrease)	%
Pihak ketiga / Third parties	26.939	24.686	2.253	9.13
Pihak berelasi / Related parties	14.338	8.455	5.883	69.57
Penjualan bersih / Net Sales	41.277	33.141	8.136	24.55

Penjualan Bersih Berdasarkan wilayah geografis / Net Sales based on geographic areas

(dalam ribuan US\$) / (in thousand of US\$)

Tahun Berakhir / Year Ended

Uraian / Description	31 Maret 2019 31 March 2019	31 Maret 2018 31 March 2018	Naik/(turun) Increase/ (decrease)	%
Domestik / Local	22.943	13.792	9.151	66.34
Ekspor / Export	18.334	19.349	(1.015)	(5.25)
Penjualan bersih / Net Sales	41.277	33.141	8.136	24.55

a. Penjualan

Penjualan domestik mengalami peningkatan dari US\$.13.792 ribu di tahun yang berakhir 31 Maret 2018 menjadi US\$.22.943 ribu pada tahun yang berakhir 31 Maret 2019 atau sebesar 66.34 %. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya permintaan pasar domestik.

Penjualan ekspor mengalami penurunan dari US\$.19.349 ribu di tahun yang berakhir 31 Maret 2018 menjadi US\$.18.334 ribu di tahun yang berakhir 31 Maret 2019 atau sebesar 5.25 %. Hal ini disebabkan oleh pengalihan garmen dari pembeli akhir ke wilayah Indonesia.

Apabila ditinjau dari hubungan antara Perseroan dengan pelanggannya, penjualan kepada pihak ketiga dan pihak berelasi masing-masing menyumbang sekitar 65.26% dan 34.74%

Penjualan pada tahun yang berakhir 31 Maret 2019 sebesar US\$.41.277 ribu, naik sebesar 24.55% dibandingkan dengan penjualan pada tahun yang berakhir 31 Maret 2018. Kenaikan penjualan tersebut disebabkan oleh peningkatan permintaan khususnya untuk pasar domestik

b. Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan pada tahun yang berakhir 31 Maret 2019 sebesar US\$.35.912 ribu, naik sebesar 24.23 % atau US\$.7.005 ribu dibandingkan dengan Beban pokok penjualan tahun yang berakhir 31 Maret 2018, hal ini disebabkan oleh peningkatan harga bahan baku.

Sebagai dampak dari hal-hal yang disebutkan diatas, Laba kotor naik sebesar 26.69% atau US\$.1.130 ribu dari US\$.4.235 ribu menjadi US\$.5.365 ribu.

c. Beban Usaha

Beban usaha mengalami penurunan sebesar 18.60% atau US\$.887 ribu terutama karena adanya penurunan biaya administrasi dan perolehan laba penjualan aset tetap.

d. Laba Bruto

Sebagai dampak dari naiknya Penjualan pada tahun yang berakhir 31 Maret 2019, Perseroan mengalami

a. Sales

Domestic sales increased by US\$.13.792 thousand in the period year ended 31 March 2018 to US\$.22.943 thousand in the period year ended 31 March 2019 or 66.34%. This due to increment demand for domestic market.

Ekspor sales decreasead by US\$.19.349 thousand in the period year ended 31 March 2018 to US\$.18.334 thousand in the period year ended 31 March 2019 or 5.25 %. This due to the final buyer are switching garment factory to Indonesian area.

In the view of relation between the Company and its customers, the sales to third parties and related parties contributed approximately 65.26% and 34.74%, respectively.

Total sales for the year ended 31 March 2019 amounted to US\$.41.277 thousand, increase by 24.55% compared to the year ended 31 March 2018. Increased in sales is mainly due to increment demand especially in domestic market.

b. Cost of Sales

Cost of sales for the year ended 31 March 2019 amounted to US\$.35.912 thousand, increase by 24.23 % or US\$.7.005 thousand compared to cost of sales in the year ended 31 March 2018, mainly due to increment of raw material price.

As a result of the above mentioned factors, the gross profit increase by 26.69% or US\$.1.130 thousand from US\$.4.235 thousand to US\$.5.365 thousand.

c. Operating Expenses

The operating expenses increased by 18.60% or US\$.887 thousand mainly because of decrease of administrative expenses and gain on sale of fixed assets.

d. Gross Profit

As the result of increase in Sales in the year ended 31 March 2019, the company recorded increased of

peningkatan laba bruto sebesar 26.69% atau US\$.1.130 ribu dari US\$.4.235 ribu menjadi US\$ 5.365 ribu.

e. Laba (Rugi) Operasi

Pada tahun yang berakhir 31 Maret 2019 laba operasi tercatat sebesar US\$.1.481 ribu, meningkat 375.67% dari US\$. (537) ribu di tahun yang berakhir 31 Maret 2018.

Peningkatan tersebut didapatkan setelah mengurangi pendapatan penjualan dengan beban pokok penjualan dan beban penjualan seperti pendapatan lainnya, beban penjualan, beban administrasi, laba penjualan asset tetap neto, rugi kurs dan beban lainnya.

f. (Rugi) Laba sebelum Pajak Penghasilan

Pada tahun yang berakhir 31 Maret 2019 laba sebelum pajak penghasilan tercatat sebesar US\$.319 ribu, naik 127.64% dari US\$. (1.155) ribu di tahun yang berakhir 31 Maret 2018.

Kenaikan laba sebelum pajak penghasilan karena meningkatnya penjualan dan penurunan biaya administratif.

g. (Rugi) Laba

(Rugi) periode tahun berakhir 31 Maret 2019 sebesar US\$(205) ribu, mengalami penurunan 85.14% dibandingkan dengan periode tahun berakhir 31 Maret 2018 sebesar US\$(1.383) ribu. (Rugi) menurun seiring dengan peningkatan kinerja perusahaan pada tahun berakhir 31 Maret 2019.

h. Penghasilan Komprehensif Lain

Jumlah pendapatan komprehensif pada tahun yang berakhir 31 Maret 2019 sebesar US\$(58) ribu, meningkat 96.11% dari US\$(1.486) pada tahun yang berakhir 31 Maret 2018. Penghasilan komprehensif tahun berjalan berbeda dengan laba tahun berjalan karena adanya keuntungan aktuarial dari item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi sebesar US\$.148 ribu di tahun berakhir 31 Maret 2019.

i. (Rugi) Laba Per Saham

Pada tahun yang berakhir 31 Maret 2019 Perseroan mencatat Rugi per saham sebesar US\$(0.00) Sementara di tahun yang berakhir 31 Maret 2018 rugi per saham sebesar US\$(0,01).

gross profit by 26.69% or US\$.1.130 thousand from US\$.4.235 thousand to US\$.5.365 thousand.

e. Operating Profit (Loss)

In the year ended 31 March 2019 Operating profit amounted US\$.1.481 thousand, increased 375.67% from US\$. (537) thousand in the year ended 31 March 2018.

Increased was acquired after deducting sales revenue by cost of goods sales and sales expense such other income, selling expense, administrative expense, gain on sale of fixed assets, net, currency exchange loss, net and other expenses.

f. (Loss) Profit Before Income Tax

In the year ended year 31 March 2019 Profit Before Income Tax amounted US\$ 319 thousand, increase 127.64% from US\$. (1.155) in the year ended 31 March 2018.

Increased Profit before income tax due to increment of sales and decrease of administrative expenses.

g. (Loss) Profit

(Loss) in the year ended 31 March 2019 amounted US\$(205) thousand, decreased 85.14% compared in the period ended 31 March 2018 amounted US\$(1.383) thousand. (Loss) decreased was inline with improvement of company performance in the period year ended 31 March 2018.

h. Other Comprehensive Income

Total comprehensive income in the year ended 31 March 2019 amounted US\$(58) ribu, increased 96.11% from US\$(1.486) in the year ended 31 March 2018. Comprehensive income for the year was different from in the income for the year because there was actuarial gain from items that will not be reclassified into income at the amount of US\$.148 thousand in the period 31 March 2019.

i. (Loss) Earning Per Share

In the year ended 31 March 2019 the Company recorded an earning per share of US\$(0.00) per share while in the year ended 31 March 2018 loss per share of US\$(0.01).

3. Laporan Arus Kas

3. Statement of Cash Flows

Tabel Arus Kas / Table of cash flow
(dalam ribuan US\$) / (in thousand of US\$)
Tahun Berakhir / Year Ended

Uraian / Description	31 Maret 2019 31 March 2019	31 Maret 2018 31 March 2018	Naik/(turun) Increase/ (decrease)	%
Arus Kas neto dari Aktivitas Operasi / Net cash flow from Operating activities	4.545	(3.221)	7.766	241.11
Arus kas neto untuk aktivitas investasi / Net cash flows used in investing activities	(2.595)	(8.461)	(5.865)	(69.32)
Arus kas neto dari (untuk) aktivitas pendanaan / Net cash flows from (used in) financing activities	(2.000)	11.300	(13.300)	(117.70)
Kenaikan neto kas dan bank / Net increase in cash on hand in banks	(50)	(382)	331	86.80
Kas dan bank awal tahun / Cash on hand and in banks, beginning of year	618	1.000	(381)	(38.20)
Kas dan bank akhir tahun / Cash on hand and in banks, end of year	567	618	(50)	(8.16)

Pada tahun yang berakhir 31 Maret 2019, Perseroan membukukan saldo akhir kas dan bank sebesar US\$567 ribu, dari US\$618 ribu pada tahun yang berakhir 31 Maret 2018 atau turun sebesar 8.16%. Penyebab Penurunan saldo kas dan bank adalah terutama akibat kenaikan pembayaran kas kepada pemasok pada tahun yang berakhir 31 Maret 2019 adalah sebesar US\$(28.661) ribu dari US\$(25.365) ribu pada tahun yang berakhir 31 Maret 2018 atau meningkat 12.99%.

a. Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun yang berakhir 31 Maret 2019 sebesar US\$4.545 ribu meningkat 241.11% dari kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun yang berakhir 31 Maret 2018 sebesar US\$(3.221) ribu.

Peningkatan ini terutama disebabkan oleh naiknya Penerimaan kas dari pelanggan sebesar US\$ 6.932 ribu atau 20.90%.

In the year period ended 31 March 2019 the company's recorded an ending balance of cash and cash on Bank amounted US\$567 thousand from US\$618 thousand in the year period ended 31 March 2018 or decrease 8.16%. The decreased in cash balance was particularly due to the increment in the year ended 31 March 2019 amounted to US\$(28.661) thousand from US\$(25.365) thousand in the year ended 31 March 2018 or increase 12.99%.

a. Cash from Operating Activities

Net cash from operating activities in the year ended 31 March 2019 amounted US\$4.545 thousand increased 241.11% from net cash from operating activities in the year ended 31 March 2018 amounted US\$(3.221) thousand.

Increased was due to increased cash received from customer amounted US\$6.932 thousand or 20.90%

Tabel Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Table of cash flow position from Operating Activities
(dalam ribuan US\$) / (in thousand of US\$)
Tahun Berakhir / Year Ended

Uraian / Description	31 Maret 2019 31 March 2019	31 Maret 2018 31 March 2018	Naik/(turun) Increase/ (decrease)	%
Penerimaan kas dari pelanggan / Cash received from customer	40.090	33.158	6.932	20.90
Pembayaran kas kepada pemasok / Cash payment to suppliers	(28.661)	(25.365)	3.296	12.99
Pembayaran kas kepada karyawan / Cash payment to employee	(5.378)	(5.318)	61	1.15

Tabel Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Table of cash flow position from Operating Activities
(dalam ribuan US\$) / (in thousand of US\$)
Tahun Berakhir / Year Ended

Uraian / Description	31 Maret 2019 31 March 2019	31 Maret 2018 31 March 2018	Naik/(turun) Increase/ (decrease)	%
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lainnya / Cash payment for other operating activities	(269)	(4.750)	(4.482)	(94.35)
Penerimaan bunga / Receipt of interest	3	3	0	7.12
Pembayaran bunga / Payment of interest	(1.164)	(620)	544	87.78
Pembayaran pajak penghasilan / Payment of income tax	(75)	(329)	(254)	(77.21)
Penerimaan pengembalian pajak / Tax refund receipt	0	0	0	0
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi / Net cash flows from operating activities	4.545	(3.221)	7.766	241.11

b. Kas dari aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun yang berakhir 31 Maret 2019 menurun (69.32% menjadi US\$(5.865) ribu dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Maret 2018 sebesar US\$(8.461) ribu.

Penurunan ini disebabkan oleh turunnya perolehan aset tetap sebesar US\$(5.887) ribu atau 69.36%

b. Cash from Investing Activities

Cash from investing activities in the year ended 31 Maret 2019 decreased (69.32)% to US\$(5.865) thousand compared with the year ended 31 March 2018 amounted US\$(8.461) thousand.

Decreased was caused by increment acquisition of fixed asset amounted US\$(5.887) thousand or (69.36)%

Tabel Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Table of cash flow from Investing Activities
(dalam ribuan US\$) / (in thousand of US\$)
Tahun Berakhir / Year Ended

Uraian / Description	31 Maret 2019 31 March 2019	31 Maret 2018 31 March 2018	Naik/(turun) Increase/ (decrease)	%
Perolehan aset tetap / Acquisition of fixed assets	(2.601)	(8.488)	(5.887)	(69.36)
Hasil penjualan aset tetap / Proceeds from sale of fixed assets	5	27	(22)	(80.32)
Arus kas neto untuk aktivitas investasi / Net cash flows used in investing activities	(2.595)	(8.461)	(5.865)	(69.32)

c. Kas dari aktivitas pendanaan

Pada sisi Pendanaan, Perseroan mencatatkan penurunan kas bersih sebesar (117.70)% yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun yang berakhir 31 Maret 2019 sebesar US\$(2.000) ribu dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Maret 2018 sebesar US\$.11.300 ribu.

Penurunan kas bersih ini terutama berasal dari penambahan utang bank jangka pendek sebesar US\$.2.000 ribu

c. Cash from Financing Activities

On the financing front, the Company recorded decreased in net cash of (117.70)% from financing activities in the year ended 31 March 2019 of US\$(2.000) thousand compared to in the year ended 31 March 2018 of US\$.11.300 thousand.

Decreased net cash was particularly due to proceeds from short-term bank loans amounted US\$.2.000 thousand

Tabel Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Table of cash flow from Financing Activities
(dalam ribuan US\$) / (in thousand of US\$)
Tahun Berakhir / Year Ended

Uraian / Description	31 Maret 2019 31 March 2019	31 Maret 2018 31 March 2018	Naik/(turun) Increase/ (decrease)	%
Penambahan utang bank jangka pendek / Proceeds from short-term bank loans	2.000	5.500	(3.500)	(63.34)
Pelunasan utang bank jangka pendek / Repayment of short-term bank loans	(4.000)	(6.700)	2.700	40.30
Penambahan pinjaman dari pihak berelasi/ Proceeds from loan from a related party	-	12.500	(12.500)	(100.00)
Arus kas neto dari (untuk) aktivitas pendanaan / Net cash flows from (used in) financing activities	(2.000)	11.300	(13.300)	(117.70)

TARGET DAN REALISASI 2018 SERTA PROYEKSI KEUANGAN 2019

TARGET AND REALIZATION IN 2018 AND FINANCIAL PROJECTION IN 2019

(dalam ribuan US\$) / (in thousand of US\$)

Uraian / Description	Target 2018	Realisasi Realization 2018	Proyeksi Projection 2019
Penjualan Kotor / Gross Sales	45.629	41.277	48.073
EBITDA	4.337	3.699	4.430
Laba Komprehensif Bersih / Net comprehensive Profit	17	(58)	423

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendek, Perseroan menggunakan rasio likuiditas yang terdiri dari rasio kas dan rasio lancar. Sedangkan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, Perseroan menggunakan rasio solvabilitas yang diukur dengan membuat perbandingan seluruh kewajiban terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh kewajiban terhadap ekuitas.

Pada tahun yang berakhir 31 Maret 2019, tingkat kemampuan Perseroan dalam membayar hutang jangka pendek berdasarkan aset lancar yang ditunjukkan melalui rasio lancar sebesar 58.27 %, meningkat dibandingkan pada tahun yang berakhir 31 Maret 2018 sebesar 55.77%. Namun berdasarkan nilai tersebut, kemampuan aset lancar Perseroan dalam menjamin utang lancarnya masih relatif baik.

Perseroan tidak melihat adanya kendala dalam menagih tagihan usaha. Berdasarkan penelaahan atas masing-masing debitur pada akhir tahun, manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai di tahun yang berakhir 31 Maret 2019 dan di tahun yang berakhir 31 Maret 2018. Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan pada tahun yang berakhir 31 Maret 2019 tercatat selama 5.29 hari, menunjukkan ada

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE

To measure the Company's capability in paying off its short-term liabilities, the Company's uses liquidity ratio that is composed of cash ratio and current ratio. Meanwhile, to measure its capability in paying off all of its liabilities, the Company's uses solvability ratio where total liabilities is divided by total assets and total liabilities by total equity.

In the year ended 31 March 2019, the Company's capability to pay off its short-term liabilities based on current assets is shown in its current ratio. Which was 58.27%. This figure was increased by in the year ended 31 March 2018 at 55.77%. However, based on the value, the capacity of current assets of the Company in guaranteeing its current liabilities is relatively good.

The Company not found any obstacles in collecting trade receivables. Based on the evaluation of the status of each debtor at the year end, management decide to not provide allowance for impairment loss amounted in the year ended 31 March 2019 and in the year ended 31 March 2018. The company's receivables collectability rate in the year ended 31 March 2019 was recorded at 5.29 days, and in the year

perubahan dari tahun yang berakhir 31 Maret 2018 yang tercatat selama 5.01 hari, hal ini menunjukkan penurunan kemampuan Perusahaan dalam mengelola piutang.

ended 31 March 2018 was recorded at 5.01 days, this shows a decreased Company's ability in the capacity to manage the receivables.

Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio
Tahun Berakhir / Year Ended

Uraian / Description	31 Maret 2019 March 2019	31 Maret 2018 March 2018
Rasio Kas / Cash Ratio	0.02	0,02
Rasio Lancar / Current Ratio	0.58	0,56
Rasio Liabilitas Terhadap Total Aset / Debt to Assets Ratio	1.01	1,01
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas / Debt to Equity Ratio	(137.42)	(166,75)

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Struktur modal merupakan penggabungan antara modal sendiri (ekuitas) dan hutang (liabilitas). Pada tahun yang berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018 permodalan PT. Centex Tbk sebagai berikut :

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Capital Structure is made up of equity and liabilities. In the year ended 31 March 2019 and 31 March 2018 PT. Centex Tbk capital structure is described below:

(Dalam ribuan Dolar Amerika Serikat) / In thousand US\$
Tahun Berakhir / Year Ended

Uraian / Description	31 Maret 2019 March 2019	%	31 Maret 2018 March 2018	%
Total Liabilitas / Total Liabilities	47.841	100.73%	48.422	100.60%
Total Ekuitas / Total Equity	(348)	(0.73)%	(290)	(0.60)%
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	47.492	100.00%	48.132	100.00%

Struktur modal Perseroan lebih didominasi oleh liabilitas dibandingkan dengan ekuitas. Pada tahun yang berakhir 31 Maret 2019, aset yang dibiayai oleh liabilitas sebesar 100.73%, meningkat dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Maret 2018 sebesar 100.60%. Adapun aset yang dibiayai oleh ekuitas pada tahun yang berakhir 31 Maret 2019 sebesar (0.73) %, menurun dibandingkan pada tahun yang berakhir 31 Maret 2018 tercatat sebesar (0.60)%.

The company's capital structure is largely made up of liabilities compared to equity. In the year ended 31 March 2019, there was 100.73% of assets financed from liabilities which increased compared to in the year ended 31 March 2018 at 100.60%. The assets financed by equity in year ended 31 March 2019 accounted for (0.73) %, which decreased compared to in the year ended 31 March 2018 at (0.60)%.

Pada tahun yang berakhir 31 Maret 2019, Perusahaan telah menetapkan kebijakan struktur permodalan yang optimal agar dapat memaksimalkan nilai Perusahaan

In the year ended 31 March 2019, the Company has determined an optimum capital structure policy to maximize the Company's value.

PENGIKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal di tahun yang berakhir 31 Maret 2019. Oleh sebab itu pembahasan mengenai hal tersebut tidak ditampilkan dalam bagian ini.

MATERIAL BINDING FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

The company did not have material commitment for goods capital investment for in the year ended 31 March 2019. Therefore, the discussion on such issue is not stated in this part.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Perseroan mencatat tidak ada fakta material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan tersebut.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada tahun buku yang berakhir 31 Maret 2019 tidak terdapat transaksi atau aktivitas material terkait investasi, Ekspansi, divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi maupun Restrukturisasi Utang/Modal.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI AFILIASI

Pada tahun buku yang berakhir 31 Maret 2019 tidak terdapat transaksi atau aktivitas material terkait dengan benturan Kepentingan dan Transaksi Afiliasi.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Pada tahun 2017 dan 2018, Perseroan tidak membagikan dividen final untuk tahun 2016 dan 2017 dikarenakan masih mengalami akumulasi rugi dari tahun sebelumnya, sesuai dengan keputusan yang dihasilkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 27 September 2017 dan tanggal 19 September 2018.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) No.VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" sebagaimana diubah oleh Keputusan No.KEP-554/BL/2010 yang digantikan oleh Keputusan No.KEP-347/BL/2012 "Perubahan atas Peraturan No.VIII.G.7")

Standard, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif tanggal 1 April 2018

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif tanggal 1 April 2018 yang dipandang relevan terhadap laporan keuangan Perusahaan :

- PSAK 16 (Amandemen 2015/2015 Amendment)
- PSAK 2 (Amandemen 2016/2016 Amendment)
- PSAK 46 (Amandemen 2016/2016 Amendment)

Perseroan telah menganalisa penerapan standard an interpretasi akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan

REALISASI DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Dikarenakan PT. Centex Tbk telah lama masuk bursa sejak tahun 1979 dan 1983, maka untuk pembahasan ini tidak ada yang dapat ditampilkan dalam bagian ini.

INFORMATION AND MATERIAL FACTS AFTER THE DATE OF ACCOUNTANT'S REPORT

The Company noted no material fact occurring after the date of accountant's report.

INFORMATION ON MATERIAL INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER /CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

In the year ended 31 March 2019 there was no transaction or material activity in investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTIES

In the year ended 31 March 2019 there was no transaction or material activity in containing Conflict of Interest and transaction with Affiliated Parties

DIVIDEND POLICY

In 2017 and 2018, the Company did not distribute final dividend for year 2016 and 2017 because it had an accumulated deficit from previous years, in accordance with the decision of Annual General Meeting of Shareholders dated 27 September 2017 and 19 September 2018.

CHANGE OF ACCOUNTING POLICY

The financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standard ("SAK") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM and LK) Regulation No.VIII.G.7. regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Company as amended by Decree No.KEP-554/BL/2010 which was replaced by Decree NO.KEP-347/BL/2012 "Amendment to regulation No.VIII.G.7

Standards, amendments and interpretations effective on 1 April 2018

The following standards, amendments and interpretations become effective on 1 April 2018 and are relevant to the Company's financial statements :

- Aset Tetap / Fixed Assets;
- Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan/ Disclosure Initiatives in statements of Cash Flows;
- Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi/Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses.

The Company has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards and interpretations do not have any significant impact to the financial statements.

REALIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Due to PT. Centex Tbk old the go public company since 1979 and 1983, Thus information on such matter cannot stated in this part.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH

Sepanjang tahun 2018 tidak ada perubahan peraturan dan perundang-undangan yang memberikan pengaruh secara signifikan terhadap kinerja Perseroan. Oleh karena itu, informasi mengenai hal tersebut tidak dapat ditampilkan dalam laporan tahun ini.

ASPEK PEMASARAN

Strategi Pemasaran

Pemasaran produk PT. Centex Tbk dilakukan melalui penjualan lokal dan ekspor. Strateginya adalah sebagai berikut :

- Pengembangan produk dengan komposisi benang yang baru;
- Pengembangan produk yang memiliki fungsi seperti anti kusut, anti bakteri, anti bau, mudah dibersihkan, anti air dan lainnya yang memiliki nilai tambah;
- Kunjungan ke pasar domestik dan pasar luar negeri secara berkala untuk mempromosikan produk-produk yang baru;

Pangsa Pasar

Berdasarkan data Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API), industry tekstil Indonesia terdiri atas 2.930 perusahaan tekstil. Dan berdasarkan pada data Kementerian Perindustrian Indonesia, terdapat 2.600 perusahaan tekstil yang masih beroperasi dengan umur mesin lebih dari 20 tahun. Perseroan merupakan satu dari sedikit perusahaan yang beroperasi dengan mesin-mesin baru.

Perseroan memiliki produk yang tersebar luas, baik dipasar domestik maupun pasar International, meliputi 28 negara. Para pelanggan Perseroan terdiri atas para pelaku industri manufaktur tekstil di dunia.

Pemasaran ekspor Centex berbasis di Asia yakni negara Hongkong, Bangladesh, Jepang, Malaysia, Singapore, China, Taiwan, Myanmar, Vietnam dan Kamboja. Eropa yakni negara United Kingdom, Netherland, Portugal, Polandia dan Rusia. Timur Tengah yakni Negara UAE, Kuwait, Saudi Arabia, Bahrain, Qatar, Lebanon and Jordania. Untuk negara lainnya yakni Afrika Selatan, New Zealand, Australia, Fiji, Mexico dan Nicaragua, serta perusahaan-perusahaan lainnya dengan merek ternama.

Tahun 2018 penjualan pasar domestik atau lokal ditargetkan meningkat dari 30% menjadi 50%, penjualan ekspor turun menjadi 70% dan di prioritaskan ke pasar yang bisa membeli dengan harga yang bagus.

PROSPEK USAHA

Untuk mendorong sektor manufaktur, komitmen Pemerintah diwujudkan melalui penerbitan Peraturan Presiden Nomor 2 tahun 2018 tentang Kebijakan Industri Nasional 2015 – 2019. Apabila dilihat dari sisi pertumbuhan manufacturing value added (MVA), Indonesia menempati posisi tertinggi diantara Negara-negara di ASEAN. MVA Indonesia mampu mencapai

CHANGES IN REGULATIONS THAT HAVE SIGNIFICANT IMPACT

Throughout 2018, there was no change in the regulation that have significant impact to Company's performance. Thus, information on such matter cannot be presented in this annual report.

MARKETING ASPECT

Marketing strategy

The marketing Centex's product by local sales and exsport. The strategics as follows:

- Product development with the composition of new yarns;
- The development of products that have functions such as anti wrinkle, anti-bacterial, anti-odor, easy to clean, waterproof and other value-added;
- Regular visits to the domestic and foreign markets to promote new products;

Market Share

Based on Indonesian Textile Association (API) data, Indonesia textile industry consists of 2.930 textile companies. And referring to the data from the Ministry of Industry of Indonesia, there are 2.600 active textile companies that still utilize machines will the age of more than 20 years. The Company's is one of the textile companies operating with high-tech machines until now.

The company's products are distributed widely across both domestic and international market and each 28 countries. Its customers include word's largest business operators of the textile manufacturing industry.

Base of Export market Centex at the Asia Countrie as follows Hongkong, Bangladesh, Japan, Malaysia, Singapore, China, Taiwan, Myanmar, Vietnam and Cambodia. Countries Europe as follow Unit Kingdom, Netherland, Portugal, Poland and Russia. Countries Middle East as follows UAE, Kuwait, Saudi Arabia, Bahrain Qatar, Lebanon and Jordania, For the other countries as follows South Africa, New Zealand Audtralia, Fiji, Mexico and Nicaragua. And the other Company with the familiar merk

In the year 2018 domestic sales and local to targeting increased by 30% to 50%. Export sales decrease by 70% and the priority to market wich can bought with god price.

BUSINESS PROSPECT

To drive manufacture sector, the Government's commitment through the issuance of President regulation number 2 year of 2018 regarding National industry in 2015 – 2019. If we see from the growth of manufacturing value added (MVA). Indonesia is in the highest position among Asean countries.

4,84%, sedangkan di ASEAN berkisar 4,5%. Ditingkat global, Indonesia saat ini berada di peringkat ke - 9 dunia.

Menurut Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API), industri tekstil Indonesia diproyeksikan akan bertumbuh sebesar 7% di tahun 2018 atau lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Beberapa faktor yang mendukung pertumbuhan ini diantaranya adalah kebijakan pemerintah melalui Kementerian Perindustrian yang mengeluarkan Peraturan No.1 tahun 2018, yang salah satu isinya adalah memberikan insentif potongan Pajak Penghasilan (PPH) badan sebesar 30% selama 6 tahun atau 5% per tahunnya untuk berbagai macam industry manufaktur, salah satunya industry tekstil dan Produk Tekstil (TPT). Dan adanya instruksi Presiden Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Kebijakan Fasilitas Perdagangan Bebas Di Dalam Negeri (Inland Free Trade Agreement – FTA) dengan tujuannya adalah untuk On Time Delivery dan Efisiensi dalam Berproduksi sehingga Meningkatkan Daya Saing Produk TPT Indonesia.

Tahun 2018 telah menjadi tahun yang sulit bagi Centex, berjuang untuk mendapatkan pesanan yang menguntungkan. Berkat dukungan dari semua rekan kerja, kami telah berhasil mengurangi biaya, tapi kami masih perlu berbuat lebih banyak jika ingin bersaing secara internasional.

Kami sudah menyelesaikan pembangunan di bagian pencelupan yang baru pada bulan Juni dan produksi komersialnya di bulan Juli 2018. Kapasitas produksi kami meningkat sebesar 50% dan juga perangkat baru mampu menghasilkan produk-produk yang bernilai tambah seperti kain dengan kemampuan mutu yang baik sekali.

Mesin baru yang sudah terpasang akan membantu kami untuk meningkatkan daya saing akan tetapi kami harus mengembangkan penggabungan barang dagangan yang tepat untuk mendapatkan keuntungan dari usaha tersebut. Kecepatan untuk pasar itu penting dan kami juga perlu mempersingkat pelayanan waktu kepada para pelanggan kami.

SITUASI SAAT INI DAN DIPERLUKAN TINDAKAN DI TAHUN 2018.

1. Situasi pasar tetoron Katun sangat sulit dan kami tidak dapat memenuhi anggaran tahunan dan anggaran menengah kami. Kuantitas hanya mencapai sekitar 85% dari anggaran dan harga 92%, sehingga menghasilkan laba usaha yang tidak berarti dan rugi bersih. Adapun peningkatan yang memuaskan dalam variabel dan biaya tetap dibandingkan dengan anggaran namun sekarang melambat.

MVA Indonesia reach at 4.84%, meanwhile, in ASEAN is about 4.5%. In global level, Indonesia is at 9th world level.

According to the Indonesian Textile Association (API), Indonesia's textile industry is projected to grow by 7% in 2018 or better than the previous year. Some factors that support this growth including government policy through the Ministry of Industry issued the regulation No.1 of 2018, one of its contents is to provide 30% income tax deduction for 6 years or 5% per year for various manufacturing industries, one of this is the textile industries and products (TPT). And the presence of Presidential instruction No.13 of 2015 concerning Free Trade in Domestic Facilities (Inland Free Trade Agreement – FTA) for On Time Delivery and Efficiency in Production to increase the Competitiveness of Indonesian TPT Products.

2018 has been a tough year for Centex, struggling to get sufficient profitable orders. When the support of all associates, we have managed to reduce our cost but we still need to do more if we want to compete successfully internationally.

We completed construction of new dyeing manufacturing line in June and started commercial production in July 2018. Our manufacturing capacity has increased by 50% and also the new line is capable to produce value added products such as fabrics with excellent stretch ability.

The new machines installed will help us improve our competitiveness but we have to develop the right mix of merchandise to profit from the venture. Speed to market is important and also we need to shorten our lead time to customers.

CURRENT SITUATION AND ACTIONS NEEDED IN 2018.

1. TC market situation is very tough and we have been unable to meet our yearly and mid-term budgets. Quantity only achieved about 85% of budget and price 92%, resulting in negligible operating profit and a net loss. There is satisfactory improvement in variable and fixed costs as compared to budget but these are now slowing down.

2. Rasio biaya tetap terhadap penjualan sekitar 35% dan rasio tenaga kerja terhadap penjualan sekitar 17%. Ini adalah yang tertinggi diantara perusahaan Toray Indonesia. Dari April 2017, biaya tetap akan meningkat sekitar US\$.100.000 per bulan dari investasi baru. Namun, investasi ini diperlukan agar kita dapat meningkatkan daya saing dengan menghasilkan barang bernilai tambah yang lebih luas dan lebih tinggi.
 3. Harga bahan baku meningkat secara luar biasa, harga kedua bahan baku yakni polyester dan kapas meningkat lebih dari 12% dibandingkan tahun lalu, sementara biaya bahan kimia meningkat lebih dari 60%.
 4. Kami tidak sendirian menghadapi kesulitan ini, karena kenaikan biaya bersifat global. Oleh karena itu, berpedoman pada siapa yang bisa mengatasi situasi ini dengan lebih baik. Jika kita bisa melakukannya, kita akan menjadi pemenangnya.
 5. Kami menetapkan strategi sebagai berikut :
 - a. Mengurangi biaya secara terus menerus dan menjadi lebih kompetitif.
 - b. Mengembangkan dan menjual lebih banyak barang bernilai tambah terutama barang yang tidak mudah ditiru oleh pesaing untuk mendapatkan pangsa pasar dan meningkatkan keuntungan.
 - c. Mempertahankan pelanggan lama dan menjual lebih banyak kepada mereka melalui barang baru serta mengembangkan pelanggan baru, baik lokal maupun luar negeri. Pelanggan lokal akan menguntungkan karena kemudahan melayani dan berkomunikasi. Pelanggan lokal juga akan memilih kita jika kita dapat memenuhi kebutuhan mereka karena keuntungan dari biaya transportasi yang lebih rendah dan yang lebih penting, waktu tunggu yang lebih pendek dibandingkan dengan impor. Volume penjualan yang lebih tinggi juga akan membantu biaya tetap unit kami, membuat kami lebih kompetitif.
2. Ratio of fixed cost to sales is about 35% and ratio of labor to sales is 17%. These are highest among Toray Indonesia companies. From April 2018, fixed cost will increase about US\$100,000 per month from the new investments. However this investment is needed for us to improve our competitiveness by producing wider and higher value added items.
 3. Raw material prices have increased tremendously both polyester and cotton prices have increased more than 12% as compared to last year while chemical cost has increased more than 60%.
 4. We are not alone in this predicament as the cost increases are global. Hence it boils down to who can weather the situation better. If we can do so, we will be a winner.
 5. We have set the following strategies:
 - a. Continue to reduce cost to become more and more competitive.
 - b. Develop and sell value added items especially items not easily copied by competitors to gain market share and improve profit.
 - c. Retain existing customers and sell more to them by new items as well as develop new customers, both local and overseas. Local customers will be advantageous due to ease of serving and communications. Also local customers will prefer us if we can meet their requirements due to advantage of lower transportation cost and more important, shorter lead time as compared to imports. Higher sales volume will also help our unit fixed cost, making us more competitive.

PERJALANAN KE DEPAN

Sebagai Perusahaan Industri TPT yang sudah beroperasi lama, Perseroan senantiasa mengembangkan diri dengan melakukan perencanaan yang matang.

Tindakan yang dilakukan PT. Centex Tbk untuk mencapai tujuannya adalah sebagai berikut :

1. Mengejar pertumbuhan yang signifikan melalui CTX-PAB.
2. Mengurangi biaya-biaya perusahaan secara intensif.
3. Mengutamakan produk yang mempunyai nilai tambah kepada pelanggan tetap dan potensial.
4. Memperluas basis pelanggan dan jenis produk, sekaligus mengurangi waktu tunggu
5. Mengutamakan produksi berkesinambungan dan CSR untuk memperkuat kepercayaan pelanggan.

THE WAY FORWARD

As the old operation Company in TPT Industry, the Company to develop and growth by composing perfect plans.

Actions performed by PT. Centex Tbk to achieve its targets are as follows:

1. Challenge significant growth through CTX-PAB Project.
2. Intensive companywide cost reduction.
3. Develop and offer value added merchandise to existing and potential customers.
4. Widen our customer base and product mix, while reducing lead time.
5. Promote Sustainable production and CSR to enhance customer confidence.

6. Mematuhi ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku untuk kami.
7. Mencapai nol kecelakaan, nol kebakaran, dan nol kecelakaan lingkungan.

TARGET TAHUN 2019

Walaupun keadaan bisnis akan semakin sulit dan rumit pada tahun 2019, kami akan memperkuat kerangka bisnis sebagai berikut :

- a. Berkonsentrasi pada bisnis yang tertuju ke garmen dengan penjualan langsung ke pabrik pakaian jadi dan SPA.
- b. Kami juga berkonsentrasi di dalam negeri Indonesia untuk memaksimalkan bisnis di dalam dan pabrik garmen.
- c. Kami akan menguatkan fungsi pengembangan produk untuk meningkatkan produk yang bernilai tambah. Sebagai langkah perwujudannya, kami berencana membuat kerangka dasar usaha yang kuat yang dapat menghasilkan keuntungan yang stabil.

Target Penjualan PT. Centex Tbk pada tahun 2019 adalah sebagai berikut :

- a. Penjualan ke pasaran domestik atau lokal ditargetkan meningkat dari 30% menjadi 50%
- b. Penjualan ekspor diturunkan menjadi 50% dan di prioritaskan ke pasar yang bisa membeli dengan harga yang bagus.

Kebijakan ini diambil untuk meningkatkan penjualan pasar domestik dikarenakan pasar domestik sangat besar dan lebih dari ribuan pabrik garmen ada di Indonesia.

Centex kedepannya akan lebih fokus ke pasar domestik.

6. Company all legal requirements and regulation that we subscribe to.
7. Achieve zero accident, zero fire accident and zero environmental accident.

TARGET IN YEAR 2019

In the year 2019, although our business circumstance has become more and more difficult and complicated as follows:

- a. we will strengthen our business frame to concentrate on garment oriented business by direct marketing with Apparel and SPA.
- b. We also concentrate on Indonesia domestic to maximize domestic business and garment factory business in Indonesia.
- c. We will reinforce by developing functions to increase value-added items.
By implementing all measures, we plan to build a strong business foundation to realize stable profit.

Sales Target PT. Centex Tbk in 2019 is as follows:

- a. Sales to domestic or local markets are targeted to increase from 30% to 50%.
- b. Export sales are lowered to 50% and prioritized to a market that can buy at a goodprice.

This policy was taken to increase domestic market sales due to the huge domestic market and more than thousands of garment factories in Indonesia.

Centex in the future will be more focused to the domestic market.

08 Tata Kelola Perusahaan | Good Corporate Governance

Sebagai suatu Perusahaan Publik, manajemen Perseroan sadar bahwa dengan beroperasi dalam lingkungan global yang semakin kompetitif, harus mengikuti standar tertinggi dalam praktik manajemen untuk memenangkan kepercayaan dari pelanggan dan mitra bisnis lainnya.

Pentingnya sistem manajemen yang selalu berpedoman pada prinsip-prinsip transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas, kewajaran yang dilakukan secara berkesinambungan akan dapat meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pihak yang berkepentingan lainnya.

Salah satu bentuk perwujudan dan penerapannya adalah, Perseroan telah mengikuti uji penilaian dari SGS untuk kategori ISO 9001:2015 untuk kualitas produksi, ISO 14001:2015 untuk lingkungan yang bersih, dan TESTEX untuk sistem akhir uji kualitas produksi di bagian pencelupan (dyeing). Semua sertifikat di atas mencerminkan usaha keras dari manajemen PT Centex Tbk untuk memberikan kepercayaan yang terbaik kepada para pelanggannya.

Disamping itu Perseroan juga mendapat penilaian Industri hijau dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia pada bulan Desember 2018

Untuk terus meningkatkan kepercayaan tersebut, Perseroan telah menerapkan kebijakan-kebijakan etika berbisnis sebagai berikut:

Kebijakan Mutu

1. Menyediakan produk bermutu tinggi serta pelayanan yang baik demi kepuasan pelanggan kami.
2. Meningkatkan daya saing produk kami dalam mutu dan pelayanan dengan melakukan perbaikan terus menerus.
3. Memelihara terlaksananya sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 secara konsisten.

Kebijakan K-3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja)

1. Mengutamakan K-3 dan pencegahan kecelakaan kerja.
2. Memastikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja bagi para Karyawan, pelanggan dan masyarakat sekitar.

Kebijakan Lingkungan

1. Berpartisipasi secara aktif dalam pelestarian lingkungan.
2. Menyediakan lingkungan kerja yang sehat dan selamat bagi karyawan.

Sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, pengurusan Perseroan dilakukan oleh Dewan Direksi sedangkan fungsi pengawasan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

As a public company, the management of the Company is aware that in the increasing by the competitive global environment in which it operates, the Company must adhere to the strictest standards of Management practice to win the trust of customers and the other business partners.

The System of management which is based on principles of transparency, responsibility, accountability, sincerity in consistent basis will be able to increase value for its shareholders and other stakeholders.

One of the realization and implementation is, the Company has obtained assessment from SGS for the ISO 9001:2015 category for quality of product, ISO 14001:2015 for the clean environment, and TESTEX for final product quality testing in the dyeing department.

All the certificates above reflect best efforts of management of PT Centex Tbk in providing the best trust to their customers. The Company's has received appraisal rating green company by Minister of Industry on December 2018.

To strengthen trust, the Company has applied the following policies in business ethics :

Quality Policy

1. To provide high quality products and good services to achieve our customers' satisfaction.
2. To improve the competitiveness of our products in term of service and quality by implementing continuous improvement
3. To maintain the compliance of Quality Management System ISO 9001:2008 consistently.

Health and Safety Policy

1. Priority on health and safety as well as accident prevention.
2. Ensure the health and safety for our employees, customers and local communities

Environment Policy

1. Actively participate in environmental preservation
2. Provide safe and healthy working environment for employees.

In accordance with the articles of association of the Company, the management of the Company is managed by the Board of Directors, while supervision function was performed by the Board of Commissioners.

DEWAN KOMISARIS PERSEROAN

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, 1 (satu) orang Presiden Komisaris dan 2 (dua) orang Komisaris, dimana salah satu diantaranya merupakan Komisaris Independen. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan peraturan tentang jumlah minimal Komisaris Independen, mengacu pada POJK No.33/POJK.04/2014 serta Peraturan BEI No.1-A.

Komisaris Independen mengetuai Komite Audit yang terdiri dari seorang Ketua dan dua orang anggota Komite Audit.

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris secara garis besar telah diatur dalam Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris sesuai dengan mandat yang diberikan oleh para Pemegang Saham adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pengawasan atas manajemen Perseroan dan memberikan pengarahan kepada Dewan Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Memberikan persetujuan yang terkait dengan rencana bisnis yang dilakukan Perseroan yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Memantau pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
4. Melakukan kajian yang menyeluruh terhadap rencana kerja serta strategis bisnis yang dilaksanakan Perseroan.
5. Melakukan pertemuan dengan Dewan Komisaris dan atau dengan Dewan Direksi secara periodik untuk membahas laporan berkala Perseroan.

Kualifikasi Komisaris Independen

Perseroan telah menyesuaikan kualifikasi Komisaris Independen dengan persyaratan yang ditentukan oleh regulator melalui berbagai ketentuan yang berlaku. Perincian kualifikasi Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

- a. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;
- b. Tidak menduduki jabatan sebagai anggota Direksi pada Perseroan lain yang berafiliasi dengan Perseroan;
- c. Memahami peraturan perundang-undangan pasar modal;
- d. Tidak bertindak sebagai agen untuk mendukung kepentingan Direktur atau Komisaris, pemegang saham utama Perseroan atau pemegang saham yang berhubungan dengan pemegang saham utama Perseroan; dan
- e. Mampu menjalankan tugas, menyatakan pendapat, dan melaporkan kinerja secara Independen sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris, tanpa dikendalikan oleh Perseroan atau pemegang saham utama Perseroan maupun orang terkait atau kerabat terdekat.

BOARD OF COMMISSIONERS OF THE COMPANY

Board of Commissioners consist of three members, 1 (one) President Commissioner and 2 (two) members of Commissioners, of which one of them is Independent Commissioner. So, the composition of the Board of Commissioners has complied with the regulation on the minimum number of Independent Commissioners, pursuant to POJK No.33/POJK.04/2014 and Regulation BEI No.1-A.

Independent Commissioner chairs the Audit Committee which consists of a chairman and two members.

The duties and authorities of the Board of Commissioners were states in the Law No.40 year 2007 regarding the Limited Liability Company.

The duties and the authorities of the Board of Commissioners that had been stated by the shareholders are as follows :

1. To supervise management of the Company and provide directions to the Board of Directors, and as stated in the Company's Articles of Association.
2. To give an approval on the resolution of shareholders meeting in relation with the Company's business plans.
3. To monitor the implementation of Good Corporate Governance.
4. To do comprehensive analysis on the overall Company's strategy plans that will be implemented by the Company.
5. To conduct meeting with the Board of Commissioners and or Board of Directors periodically to review the Company's performance report.

Qualification of Independent Commissioner

The company adjusted the qualification of Independent Commissioner to fit with requirements determined by the regulator in consideration with numbers of prevailing provisions. The details of the qualification are:

- a. Not having affiliation with the Company's controlling shareholders. Not having any affiliation with the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company;
- b. Not holding a position as a member of Board of Directors in another company affiliated with the Company;
- c. Have good understand on capital market laws and regulations;
- d. Not acting as an agent that the protect the interest of the Directors or Commissioners, major shareholders or sharheolders having relationship with the major shareholders of the Company; and
- e. Able to Independently conduct duties, express viewpoints, or report performance as regulated by the Board of Commissioners without being controlled by the Company or major shareholders or relevant party or relatives.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan telah bekerja secara independen, dengan perincian sebagai berikut:

- a. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen;
- b. Tidak memiliki hubungan usaha yang terkait dengan kegiatan Perseroan secara langsung maupun tidak langsung;
- c. Apabila dikemudian hari, diketahui memiliki hubungan sebagaimana dimaksud pada butir 1 dan 2, Komisaris Independen bersedia melepas jabatannya

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki pedoman serta tata tertib kerja yang disesuaikan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan berbagai ketentuan yang berlaku. Pedoman dan tata tertib tersebut tertuang dalam piagam kerja yang berlaku bagi tiap anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Frekuensi dan tingkat kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan rapat Dewan Komisaris bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat hanya apabila lebih dari ½ (satu perdua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat hadir dan/atau diwakili dalam Rapat Dewan Komisaris.

Di tahun 2018, Dewan Komisaris mengadakan 6 (enam) kali pertemuan. Pertemuan tersebut dengan presentase kehadiran 80% (delapan puluh persen). Dan seluruh hasil Keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Remunerasi Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, anggota Dewan Komisaris akan memperoleh remunerasi yang nilainya ditentukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham dengan struktur dan prosedurnya sebagai berikut :

- Dewan Komisaris mengajukan usul besarnya remunerasi atas dasar pertimbangan kondisi keuangan Perseroan.
- Usul tersebut diajukan ke Rapat Umum Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan dari para pemegang saham.

Untuk tahun 2018, total remunerasi Dewan Komisaris adalah sebesar Rp 12.000.000,- (Dua belas juta rupiah).

Declaration of Independence of Independent Commissioner

Corporate Independent Commissioner has proved working independently as follows:

- a. By having no relationship in financial, management, share ownership and/or family connection with members of Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholders or relation to the Company, that can affect its ability to act independently;
- b. By having no business relationship corresponding to Company operations either directly or indirectly;
- c. If in the future, identified having relationship as referred in point 1 and 2, Independent Commissioner is willing to relinquish the position.

Board Manual of Commissioners

In implementation their duties and responsibilities, the Board of Commissioners already have the board manual that has been adjusted to fit with the Articles of Association and the prevailing provisions. The board manual is contained in the board charter that is subject to every Board of Commissioners member of the Company.

Frequency and attendance Rate of Board of Commissioners.

The Board of Commissioners shall be obliged to hold a Meeting of the Board of Commissioners periodically at least 1 (one) time in 2 (two) months and a meeting of the Board of Commissioners together with the Board of Directors periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months.

The Meeting of the Board of Commissioners shall be legal and entitled to adopt legal and binding resolutions if more than ½ (one half) of the number of the incumbent members of the Board of Commissioners are present or represented at the Meeting of the Board of Commissioners.

In the year 2018, The Board of Commissioners has arranged 6 (six) meeting, in which the percentage of the quorum of the meeting was 80% (eighty percent). All resolutions of the Meeting of the Board of Commissioners shall be adopted by deliberation a mutual agreement.

Remuneration of The Board Of Commissioners

In carrying out their duties, members of the Board of Commissioners are entitled to receive remuneration which the amount is determined by the the General Meeting of Shareholders with structure and procedures are as follows :

- The Board of Commissioners proposes the re-muneration concerning the Company's financial condition.
- The proposal is proposed to the General Meeting of Shareholders in order to get an approval.

In year 2018, total remunerations for the Board of Commissioners amounted to Rp 12,000,000 (Twelve million rupiah).

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan satu kali setiap tahun oleh pemegang saham pengendali Perseroan, dengan mengacu pada Indikator Penilaian kinerja. Secara garis besar, indikator tersebut terdiri atas :

1. Kontribusi dan dukungan Dewan Komisaris dalam mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam program kerja di tahun berjalan, dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai Perseroan;
2. Sebagai bentuk evaluasi demi terlaksananya penerapan GCG pada tata kelola Perseroan.

Penilaian terhadap Kinerja Komite di bawah Komisaris

Dalam rangka melakukan pengawas dan pemberian saran secara aktif kepada Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Selama tahun 2018 Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik dan telah memberikan kontribusi dalam perkembangan Perseroan. Implementasi program kerja serta fungsi yang tepat, senantiasa mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Kami senantiasa mendorong penerapan standar tata kelola yang baik secara menyeluruh di setiap aktivitas Perusahaan.

Selanjutnya penilaian kinerja Direksi dilaksanakan satu kali setiap tahun melalui self-assessment. Penilaian kinerja tersebut kemudian dievaluasi oleh Dewan Komisaris. Secara umum hal-hal yang menjadi dasar penilaian terhadap anggota Direksi adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan Direksi dalam mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam program kerja ditahun berjalan, dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai Perseroan;
2. Pelaksanaan implemmentasi Good Corporate Governance.

DEWAN DIREKSI PERSEROAN

Direksi Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Direktur, 1 (satu) orang wakil Presiden Direktur dan 4 (empat) orang Direktur yang ditetapkan dalam dalam Rapat Umum pemegang Saham.

Dewan Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk mencapai kepentingan dan tujuan Perseroan. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya sebagaimana yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Tugas dan tanggung jawab Direksi Centex secara umum adalah sebagai berikut :

- a. Mengelola kegiatan Perseroan;
- b. Menerapkan kebijakan, prinsip-prinsip, nilai-nilai, strategi, tujuan dan target kinerja yang secara berkala dievaluasi dan disetujui oleh Dewan Komisaris;
- c. Memastikan berkelanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang;

Assessment Of Board Of Commissioners and Board Of Directors

The Board of Commissioners'performance is conducted once a year by using performance appraisal indicators which generally covered as follows :

1. Contribution and support from the Board of Commissioners in implementing vision and mission of the Company in the work program for the year while upholding the Company's value;
2. As a form of evaluation for the achievement of GCG implementation in the Company

Performance Appraisal on Committees under the Board of Commissioners

In its supervisory function, and to actively provide advices to the Board of Directors, Board of Commissioners is supported by the Audit committee. In 2018 Audit Committee had managed to accomplish their duties and contributed well to the growth of the Company. The implementation of work program as well as the respective functions of the right, are always supportive in succeeding the Board of Commissioners duties and responsibilities. Through the audit Committes under the Board of Commissioners, the Company is at all times promoting the implementation of GCG standard to the entireCorporate actions.

Assessment on the Board of Directors' performance is conducted once a year through self-assessment, which is reviewed by Board of Commissioners. Generally, matters that become basis of assessment of members of the Board of Directors are as follows :

1. How the Board of Directors implement vision and mission of the Company through its work program in the current year while upholding corporate values;
2. Implementation of good Corporate governance.

BOARD OF DIRECTORS OF THE COMPANY

Board of the Directors of the Company consist of 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director and 4 (four) Directors as appointed at the Shareholders Meeting.

Board of Directors shall be fully responsible for managing the Company to achieve the purposes and objectives of the Company. Each members of the Board of Directors shall be in good faith and with full responsibility perform his/her duties as provided in the Company's Articles of Association.

The general duties and responsibilities of the Bard of Director of Centex are as follows:

- a. Managing the Company's activities;
- b. Implementing policy, principles, value, strategic, objectives and performance targets that are gradually evaluated and approved by the Board of Commissioners;
- c. Ensuring the Company's business long term continuity; and

- d. Memastikan pencapaian target-target kinerja, pelaksanaan regulasi, dan prinsip kehati-hatian dapat berjalan secara optimal dan;
- e. Mewakili Perseroan didalam dan diluar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan semua tindakan baik yang berkaitan dengan kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

Presiden Direktur :

- a. Memberikan arahan dan mengendalikan kebijakan, visi misi dan strategi Perseroan;
- b. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan operasional Perseroan;
- c. Mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan;
- d. Memimpin , mengkoordinasi serta memberikan arahan dan instruksi kepada para anggota Direksi atas kebijakan-kebijakan Perseroan serta pelaksanaannya;
- e. Menentukan agenda Rapat Direksi dan memastikan kelancaran prosedur rapat dengan keputusan dan kesepakatan yang jelas;
- f. Memimpin Rapat Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan Direksi;
- g. Menunjuk dan memberikan kuasa kepada anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi

Wakil Presiden Direktur :

- a. Membantu Presiden Direktur dalam merumuskan, menyusun, menetapkan konsep dan rencana umum Perseroan kearah pertumbuhan dan perkembangan yang berkelanjutan;
- b. Membantu Presiden Direktur untuk melakukan pengawasan dan pengendalain atas seluruh keinerja Perseroan;
- c. Membantu Presiden Direktur dalam menyelesaikan masalah-masalah Perseroan serta hal-hal lain sesuai ketetapan Direksi;
- d. Menggantikan pelaksanaan tugas dan kewenangan Presiden Direktur dalam memimpin dan mengendalikan Perseroan apabila President Direktur berhalangan.

Direktur Keuangan :

- a. Memimpin dan mengendalikan pembuatan kebijakan, pengelolaan dan pelaporan keuangan mencakup kegiatan fungsi pengawasan;
- b. Melaksanakan dan mengendalikan seluruh kebijakan keuangan serta melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi keuangan, unit kerja dan unit bisnis;
- c. Menyusun, menetapkan dan mengkoordinasikan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) serta pengendalian akuntansi atas biaya-biaya, pendapatan dan keuntungan serta tingkat investasi;

- d. Ensuring the achievement of performance targets, the implementation of regulation, and prudence principles can be optimally conducted.
- e. To represent the Company within and outside the Courts of Justice concerning all matters and affairs, to bind the Company to other parties and other parties to the Company, and to perform all actions, either pertaining to the management as well as the ownership affairs, but with the limitation according to the Company's Articles of Association.

The duties and responsibilities of each Director stated are as follows:

President Director :

- a. Providing direction and controlling policy, vision mission and strategic of the Company;
- b. Responsible for the operational activities of the Company;
- c. Represent the Company inside or outside the court;
- d. Leading, coordinating, providing direction and instruction to the members of the Board of Directors on its policies and implementation;
- e. Determining meeting agenda of the Board of Directors and ensuring smooth meeting procedure of meeting with clear decision and agreement;
- f. Presiding over the Board of Directors meeting or other meeting if deemed necessary based on the proposal of the Board of Directors;
- g. Appointing and given authority to the other members of the Board of Directors to act of and on behalf of the Board of Directors;

Vice President Director :

- a. Helping the president Director to formulate, develop and determine general concept and planning of the Company;
- b. Helping the President Director to conduct supervision and control on all performances of the Company;
- c. Helping the president Director to solve the Company's issues and other matters in accordance with the Board of Directors resolution;
- d. Taking over the duties and authority of the President Director in presiding over and controlling the Company in the event of the President Directors is absent.

Finance Director :

- a. Presiding over and controlling policy development, financial management and reporting, including supervisory activities;
- b. Implementing and controlling all financial policies and implementing efeciency and effectiveness of financial functions, work units and business units;
- c. Developing, detrmining and coordinating at the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and accounting control on revenues and profit as well as rate of return;

- d. Mengkonsolidasi, mengendalikan dan mengawasi penyusunan dan pelaksanaan arus kas Perseroan berdasarkan RKAP dalam rangka usaha peningkatan efisiensi;
- e. Mengarahkan dan membina pengelolaan keuangan Perseroan meliputi kebijakan anggaran, keuangan dan akuntansi;
- f. Meninjau ulang dan meningkatkan kebijaksanaan dan prosedur keuangan secara periodik berupa penetapan sistem dan tata kerja tentang pengelolaan keuangan.

Direktur Pemasaran :

- a. Bertanggung jawab atas semua kegiatan penjualan, unit kerja pemasaran dan personil yang terlibat dalam penjualan dan Pemasaran produk Perseroan;
- b. Memimpin secara langsung aktivitas operasional sehari-hari dari sector pemasaran dengan tetap menjaga focus pada tujuan strategis Perseroan;
- c. Menetapkan tujuan kinerja untuk semua karyawan unit kerja pemasaran dan membantu kinerja secara terus-menerus;
- d. Mengarahkan unit kerja pemasaran untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam rencana strategis Perseroan;
- e. Melakukan koordinasi operasional penjualan dan pemasaran dengan semua unit kerja Perseroan lainnya;
- f. Bekerja sama dengan sektor produksi dalam rangka pengembangan produk dan layanan baru untuk pelanggan Perseroan.

Direktur Produksi :

- a. Meninjau usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) dari seluruh Divisi di bagian produksi dan mengajukannya di dalam Rapat Direksi;
- b. Menrencanakan dan merumuskan kebijakan strategis yang menyangkut produksi;
- c. Mengawasi dan mengarahkan proses-proses diseluruh Divisi Produksi;
- d. Memberikan masukan kepada Direktur Utama dalam memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan produksi.

Direktur Independen :

- a. Mengelola kegiatan Perseroan;
- b. Menerapkan kebijakan, prinsip-prinsip, nilai-nilai, strategi, tujuan dan target kinerja yang telah dievaluasi;
- c. Memastikan keberlanjutan usaha jangka panjang Perseroan;
- d. Memastikan pencapaian target-target kinerja, pelaksanaan regulasi dan prinsip kehati-hatian.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, Direksi Perseroan telah memiliki pedoman serta tata tertib kerja yang disesuaikan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan berbagai ketentuan yang berlaku. Pedoman dan tata tertib tersebut tertuang dalam piagam kerja yang berlaku bagi tiap anggota Direksi Perseroan.

- d. Consolidate, control and supervise the development and implementation of cash flows of the Company based on RKAP for the sake of efficiency improvement;
- e. Direct and develop the Company's financial management, including budget, financial and accounting policies;
- f. Periodically reviewing and improving the policy in the form of the establishment of system and work procedure of the Company's financial management.

Marketing Director :

- a. Responsible on all sales activities, marketing work units and personel involved in the sales and marketing of the Company;
- b. Directly presiding over daily operations from marketing sector while maintaining focus on the Corporate Strategic goals;
- c. Determine performance goals for all employees at marketing workunits and continuously monitor the performance;
- d. Provide directions to marketing work unit in achieving the target set in the Company's strategic plan;
- e. Initiate coordination with sales operations and marketing with the Company's other units;
- f. Corporate with production sectors in developing new products and services for the Company's customers.

Production Director :

- a. Reviewing the proposal of Corporate Work Plan and Budget (RKAP) from all Divisions in the Production division and proposing it at the meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners;
- b. Planning and formulating strategic policies relating with the production;
- c. Monitoring and directing processes across the Production Division;
- d. Providing input to the President Director in deciding matters related to the Production.

Independent Director :

- a. Managing Company activities;
- b. Implementing policy, principles, values, strategis, goals and performance target that has been evaluated;
- c. Ensuring long-term business sustainability;
- d. Ensuring the achievement and performances target, implementation of regulation and prudence principles.

Guidelines and Code of Conduct of Board Directors

In implementing its duties and responsibilities, the Board of Director of the Company has owned the guidelines as well as code of conduct that are in compliance with the Article of Association of the Company and number of prevailing provisions. The guidelines and conduct containing in the board charter prevails to all members of Board Directors.

Frekuensi dan tingkat kehadiran Rapat Direksi

Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat jika lebih dari 1/2 (satu perdua) dari jumlah anggota Direksi yang menjabat pada saat itu hadir atau diwakili secara sah dalam Rapat Direksi.

Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan harus diambil dengan pemungutan suara biasa berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu perdua) dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat Direksi yang bersangkutan.

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi, asal saja semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis tentang usul yang bersangkutan, dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi.

Pada Periode 1 April 2018 - 31 March 2019 Direksi mengadakan rapat sebanyak 1 (satu) kali tiap bulan dengan presentase kehadiran 100% (seratus persen). Seluruh keputusan yang diambil dalam Rapat Direksi dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat.

Prosedur Penetapan Besarnya Remunerasi bagi Anggota Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, anggota Direksi akan memperoleh remunerasi dan fasilitas lainnya.

Struktur dan besaran remunerasi yang ditetapkan Perseroan pada periode 1 April 2018 – 31 Maret 2019 telah disesuaikan dengan tingkat besaran Direksi pada perusahaan di Industri serupa, dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota secara proposional. Selain itu struktur dan besaran remunerasi anggota Direksi disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Untuk periode 1 April 2018 - 31 March 2019, total Gaji dan imbalan kerja jangka pendek yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen inti adalah sebesar US\$.1.336.974.

Semua Direktur layak dan kompeten dalam bidang keahliannya masing-masing dan Direktur berpartisipasi dalam sistem manajemen kinerja tahunan, yang termasuk

Frequency and attendance Rate of Board of Directors

The Board of Directors shall be obliged to hold a meeting of the Board of Directors periodically at least 1 (one) time in a month and a meeting of the Board of Directors together with the Board of Commissioners periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months.

The Meeting of the Board of Directors shall be legal and entitled to adopt legal and binding resolutions only if more than 1/2 (one half) of the total number of the incumbent members of the Board of Directors are present or represented at the Meeting of the Board of Directors.

Resolutions of the Meeting of the Board of Directors shall be adopted by deliberation to reach a mutual agreement. In case the resolution based on deliberation to reach a consensus has not been reached, then the resolution shall be adopted by the affirmative votes upon approval of more than 1/2 (one half) of the votes legally cast at the Meeting of the Board of Directors concerned.

The Board of Directors may also adopt legal resolutions without convening a Meeting of the Board of Directors, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing regarding the proposal concerned, and all the members of the Board of Directors have granted their written approval regarding said proposal and signed such approvals. The resolutions adopted in such a manner shall have the same legal effect as resolutions legally adopted at a Meeting of the Board of Directors.

During the period 1 April 2018 - 31 March 2019, the Board of Directors arranged the meeting 1(one) time per month with the attendance percentage of 100% (one hundred percent). All the resolutions in the Board of Directors meeting are taken based on consultation and consensus.

Procedures To Determine The Amount of Remuneration Board of Directors

In carrying out their duties, Board of Directors are entitled to receive remunerations and other facilities.

The remuneration Structure and rate stipuled by the for the periode 1 April 2018 – 31 March 2019 has been adjusted with the remuneration rate of members of the Board of Directors in similar industry, by proportionally taking into account the duties and responsibilities of the members. The remuneration structure and rate of the Board of Directors are approved by the Annual General meeting of Shareholders.

In the period 1 April 2018 - 31 March 2019, total compensation for salaries and other short term benefit paid or payable to key management personnel are amounted to US\$.1.336.974.

Each Director is fully qualified and competent in his or her field and participates in a yearly performance Management

menentukan target, analisa kesenjangan kompetensi dan penilaian kinerja.

Pada periode 1 April 2018 - 31 March 2019, tidak ada pelatihan untuk anggota Direksi Perseroan.

Penilaian terhadap Kinerja Komite di bawah Direksi

Direksi menilai Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan fungsinya untuk mewujudkan sistim pengendalian internal dengan baik dan efektif. Saran dan rekomendasi yang diberikan Unit Audit Internal sangat membantu dalam pengambilan keputusan dan peningkatan sistim operasional perusahaan.

Rapat Umum Pemegang Saham

Pada tahun 2018, Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pengumuman RUPST pada tanggal 13 Agustus 2018 melalui iklan di Surat Kabar Media Indonesia, situs website Bursa Efek Indonesia dan situs website Perseroan;
2. Panggilan RUPST pada tanggal 28 Agustus 2018 melalui iklan di surat Kabar Media Indonesia, situs website Bursa Efek Indonesia dan situs website Perseroan;
3. Penyelenggaraan RUPST diselenggarakan pada tanggal 19 September 2018 pukul 9.30 wib di Pabrik Perseroan, ruang Cendrawasih, Jl. Raya Bogor km27, Ciracas, Jakarta Timur 13740.
4. Hasil Keputusan RUPST Tahunan diumumkan pada tanggal 21 September 2018 melalui iklan di Surat Kabar Media Indonesia, situs website Bursa Efek Indonesia dan situs website Perseroan.

Semua keputusan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 19 September 2018 sudah direalisasikan.

Berikut ini tabel realisasi Keputusan RUPS pada tahun 2018

system, which determines target setting, competency-gap analysis and performance appraisal.

In the period 1 April 2018 - 31 March 2019, there was no training for members of the Board of Directors of the Company.

Performance Appraisal on Committees under the Board of Directors

Board of Directors was confident that the Internal Audit unit had done its responsibilities properly and efficiently implemented internal control system. Advice and recommendations given by Internal Audit Unit were very beneficial to us in terms of decision making and improving operational system of the company.

Shareolders Meeting of Shareholders

In 2018, the Company has conducted the Annual General Meeting of Shareholders held in accordance with the regulatory provisions with the following as follows:

1. AGMS announcement on 13 August 2018 through an advertisemen in Media Indonesia newspaper, the stock exchange website and the Company website;
2. AGMS Invitation on 28 August 2018 through an advertisemen in Media Indonesia newspaper, the stock exchange website and the Company website;
3. AGMS was held on 19 September 2018 at 9.30 am Indonesian Western Standard Time (wib) at Company's factory , cendrawasih room, Jl. Raya Bogor Km27, Ciracas, West Jakaarta 13740;
4. AGM resolution result was announcement on 21 September 2018 through an advertisemen in Media Indonesia newspaper, the stock exchange website and the Company website.

All the resolution results of the Annual General Meeting of Shareholders on 19 September 2018 was realized.

This is following table realizataion of result Shareholder Meeting in 2018

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 19 September 2018
Annual General Meeting of Shareholders 19 September 2018

Agenda	Keputusan Resolution	Setuju Agree	Tidak setuju Did not Agree	Abstain Abstain	Realisasi Realization
Pertama / First	Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 / Approval of the Annual Report of the Company for the accounting year ended on 31 March 2018 and ratification of the Financial Statement of the Company and the Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners of the Company for the accounting year ended on 31 March 2018	181.931.600 (100%)	-	-	Terealisasi / Realized
Kedua / Second	Penetapan bahwa untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 tidak ada pembagian dividen kepada pemegang saham Perseroan / Determination that for the accounting year ended on 31 March 2018, there will be no distribution of dividends to the shareholders of the Company	181.931.600 (100%)	-	-	Terealisasi / Realized

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 19 September 2018
Annual General Meeting of Shareholders 19 September 2018

Agenda	Keputusan Resolution	Setuju Agree	Tidak setuju Did not Agree	Abstain Abstain	Realisasi Realization
Ketiga / third	Pendelegasian penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan penetapan honorarium Akuntan Publik tersebut kepada Dewan Komisaris Perseroan / Delegation of designation of Public Accountants to audit the books of the Company for the accounting year ended on 31 March 2019 and determination of the honorarium of such Public Accountants to the Board of Commissioners	181.931.600 (100%)	-	-	Terealisasi / Realized
Keempat / fourth	Penetapan remunerasi para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan / Determination of the remuneration of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company	181.931.600 (100%)	-	-	Terealisasi / Realized

KOMITE AUDIT

Perseroan telah membentuk Komite Audit untuk memenuhi ketentuan dalam Peraturan Bapepam No.IX.1.5 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No.Kep-29/PM/2004 September 2004 dan Peraturan Bursa Efek Jakarta I-A No. Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 point C1 untuk membantu pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris.

Dasar hukum penunjukan Komite Audit Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan tanggal 31 Januari 2012 dan diumumkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 Juni 2012.

Perseroan juga telah membentuk suatu Piagam Komite Audit yang telah disahkan oleh Komisaris pada tanggal 16 September 2013. Piagam Komite Audit merupakan pedoman kerja Unit Komite Audit Perseroan.

Periode jabatan dari anggot Komite Audit Perseroan akan berakhir pada bulan September 2019 bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Anggota Komisaris Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Independensi Komite Audit

Ketua dan anggota Komite Audit bersifat independen serta tidak mempunyai koneksi keuangan dengan Perseroan selain remunerasi yang diterima karena melaksanakan tugas sebagai anggota Komite Audit dan Dewan komisaris. Selain itu, Ketua dan Anggota Komite Audit juga tidak memiliki hubungan keluarga ataupun bisnis dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi atau pemegang saham mayoritas lain.

Fungsi dan peran

Fungsi Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasannya terhadap hal-hal yang melibatkan pelaporan keuangan dan efektivitas proses audit eksternal, dengan tujuan untuk meyakinkan pengendalian internal yang memadai serta kualitas dan integritas dari pelaporan keuangan Perseroan.

AUDIT COMMITTEE

The company had formed the Audit Committee as compliance to the Capital Market Supervisory Agency regulation IX.1.5 Attachment of the Decree of the Capital Market Supervisory Agency Chairman No.Kep-29/PM/2004 dated September 24, 2004 and the Jakarta Stock Exchange regulation I-A No> Kep-305/BEJ/07.2004 dated July 19, 2004 point C1, to assist the Board of Commissioner duties.

Base of legality propose Audit Committee of the Company, accordance Circular Resolution members of the Board of Commissioners of the Company dated on 31 January 2012 and to inform in the Generala Meeting of Shareholders dated on 22 June 2012.

The company has also established an Audit Committee Charter s, which was approved by the Board of Commissioners on 16 September 2013. The Audit Committee Charter is a working guideline for the Audit Committee Unit.

The period of Audit Committee members of the Company will expire in September 2019 be equal to the end of position by members of the Board of Commissioners of the Company.

Independency of Audit Committee

The Chairman and members of the Audit Committee are independent and have not financial relationship with the Company other than the remuneration received for their duty as a member of the Audit Committee and Board of Commissioners. In addition, the Chairman and members of the Audit Committee have not family or business relationship with members of the Board of Commissioners or Board of Directors or other major shareholders.

Role and functions

The function Audit Committees are to assist the Board of Commissioners in performing its oversight responsibilities regarding matters involving financial reporting and the effectiveness of the external audit process, with the aim of ensuring the adequacy of internal controls and the quality and integrity of the Company's financial reporting.

Laporan Komite Audit

Komite Audit terdiri dari anggota-anggota yang independen dan diketuai oleh Komisaris Independen, dan tidak terlibat dengan tugas sehari-hari dari manajemen dan pengelolaan PT Century Textile Industry Tbk ("Perseroan").

Manajemen Perseroan berkewajiban menyusun laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia, dan memelihara sistem pengendalian internal yang memadai. Auditor Eksternal berkewajiban untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik.

Selama April 2018 – Maret 2019 Komite Audit telah mengadakan pertemuan sebanyak empat kali dengan manajemen dan staff Perseroan.

Kegiatan yang telah dilakukan antara lain meliputi :

- Pertemuan rutin dengan divisi akuntansi guna membahas sistem pencatatan dan pelaporan Perusahaan, ketaatan pada peraturan, standar akuntansi terkini, serta masalah-masalah akuntansi perpajakan dan keuangan yang terjadi.
- Melakukan review laporan keuangan auditan Maret 2018 dan laporan keuangan interim, Juni, September dan Desember 2018.

Temuan-temuan Komite Audit telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Dalam hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT. Centex Tbk tanggal 26 Juni 2015 telah disetujui susunan Komite Audit Perseroan sebagai berikut :

PROFIL

1. Nama: Katsutoshi Ina

Warga Negara: Jepang
Jabatan: Ketua
Alamat: Jakarta
Tempat & Tanggal Lahir: Osaka, Jepang
25 Desember 1943 (75 Tahun)
Pendidikan Formal: Universitas Teknik Sumitomo
(Jepang) lulus tahun 1969

Pengalaman Kerja:

- Sejak tahun 1969 - 1994, bekerja pada Sumitomo Metal Meaning Co. Ltd.
- Sejak tahun 1995 mendirikan PT. Siko Techno.
- Sejak 17 Juni 2011, diangkat menjadi Komisaris Independen PT Centex Tbk

2. Nama: Irwan Setia, MSi, CA, CPA

Warga Negara: Indonesia
Jabatan: anggota
Alamat: Jakarta
Tempat & Tanggal Lahir: Jambi, 16 April 1971 (48 Tahun)

Report of the Audit Committees

The Audit Committee composed of independent members and is chaired by an Independent Commissioners, and is in no way involved with the daily management and operations of PT Century Textile Industry Tbk ("the Company").

The management of the Company is obliged to prepare financial statements in accordance with the accounting principles prevailing in Indonesia and to maintain appropriate internal control systems. The External Auditor is obliged to audit the Company's financial statements in accordance with the Public Accountants Professional Standards.

During April 2018 – March 2019, the Audit Committee met four times with the Company's management and staff.

The activities therein among others covered :

- Regular meeting with the accounting division to discuss the bookkeeping and reporting system of the Company, compliance to regulations, recent accounting standards, and the accounting, taxation and financial issues that had occurred.
- Reviewing the audited financial statements March 2018 and June, September and December 2018 interim financial statements.

The Audit Committee's findings have been reported to the Company's Board of Commissioners.

In accordance with the result of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMOS) of PT. Centex Tbk on 26 June 2015, it had been approved that the composition of the Company's Audit Committee are as follows :

PROFILE

1. Name: Katsutoshi Ina

Citizen: Japan
Position: Chairman
Address: Jakarta
Place & Date of Birth: Osaka, Japan
25 December 1943 (75 year old)
Formal Education: University Technical Sumitomo
(Japan) 1969

Job Experience:

- Since 1969 - 1994, employed by Sumitomo Metal Meaning Co. Ltd.
- Since 1995, founded PT. Siko Techno.
- Since 17 June 2011, appointed as Independent Commissioner of PT Centex Tbk

2. Name: Irwan Setia, MSi, CA, CPA

Citizen: Indonesia
Position: member
Address: Jakarta
Place & Date of Birth: Jambi, 16 April 1971 (48 year old)

Pendidikan Formal:

- Sarjana (S1) Universitas Tarumanegara, jurusan Akuntansi, lulus tahun 1994
- Pasca Sarjana (S2) Universitas Gajah Mada, jurusan Akuntansi, lulus tahun 2002

Pengalaman Kerja:

- Agustus 1994 – May 1999, bergabung pada Kantor Akuntan Publik “Prasetio, Utomo & Co (Arthur Andersen)”.
- May 1999 – Desember 2004, bergabung pada PT. Kodak Indonesia.
- Sejak Juli 2005, bergabung dengan Kantor Akuntan Publik “Sulaimin & Rekan”.
- Sejak Januari 2012, diangkat menjadi anggota Komite Audit PT Centex Tbk.

3. Nama: Charles Christian, SE, Ak, CA, CPA

Warga Negara: Indonesia
Jabatan: anggota
Alamat: Jakarta
Tempat & Tanggal Lahir: Jakarta, 8 April 1974 (45 Tahun)
Pendidikan Formal: Universitas (S1), Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI, Jurusan Akuntansi tahun 1991-1995

Pengalaman Kerja:

- Oktober 2004 – September 2005, bergabung pada Kantor Akuntan Publik “Siddharta Siddharta & Widjaja”.
- Oktober 2005 – September 2007, bergabung pada Kantor Akuntan Publik “Haryanto Sahari & Rekan (PwC)”.
- Sejak Oktober 2007, mendirikan Kantor Akuntan Publik “Charles & Nurlena”.
- Sejak Januari 2009, diangkat menjadi anggota Komite Audit PT Centex Tbk.

Formal Education: University (Master Degree)

- (Bachelor Degree) Tarumanegara University, Majoring in Accounting, 1994
- (Master Degree) Gajah Mada University, majoring in accounting, 2002

Working Experience:

- August 1994 – May 1999, joined the Registered Public Accountants “Prasetio Utomo & Co (Arthur Anderson)”.
- May 1999 – December 2004, joined PT. Kodak Indonesia.
- July 2005, joined Registered Public Accountants “Sulaimin & Rekan”.
- Since January 2012, appointed as member of the Audit Committee of PT Centex Tbk.

3. Name: Charles Christian SE, Ak, CA, CPA

Citizen: Indonesia
Position: member
Address: Jakarta
Place & Date of Birth: Jakarta, 8 April 1974 (45 year old)
Formal Education: (Bachelor Degree) in Economic YAI, Majoring in Accounting 1991 - 1995

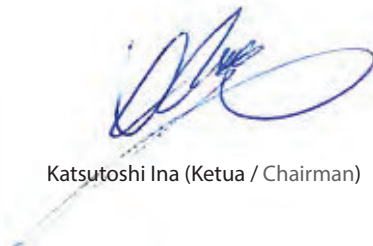
Working Experience:

- October 2004 – September 2005, joined Registered Public Accountants “Siddharta Siddharta & Widjaja”
- October 2005 – September 2007, joined Registered Public Accountants “Haryono Sahari & Rekan (PwC)”.
- Since October 2007, founded Registerd Public Accountants “Charles & Nurlena”.
- Since January 2009, appointed as member of the Audit Committee of PT. Centex Tbk.

Komite Audit / Audit Committee of PT Century Textile Industry Tbk



Irwan Setia (anggota / member)



Katsutoshi Ina (Ketua / Chairman)



Charles Christian (anggota / member)

SEKRETARIS PERSEROAN

Sesuai dengan peraturan Bapepam No.KEP-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 Lampiran Peraturan No.IX.1.4 mengenai Pembentukan Sekretaris Perusahaan juncto keputusan Direksi PT. Bursa Efek Jakarta No. Kep.305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004, berdasarkan surat Keputusan Direksi No.16/IV/2010 Tanggal 1 April 2010 tentang pengangkatan Sekretaris Perusahaan, Perseroan mengangkat Bapak Budhi Taufiqurahman, SE sebagai Sekretaris Perusahaan, lahir di Palembang pada tanggal 12 Juni 1967, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Tangerang, pendidikan terakhir dari Universitas Sriwijaya, fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen.

Pengalaman Kerja :

- Juni 1993 – Mei 1997 di PT. Automen Electronic (Industri Elektronik)
- Juni 1997 – Mei 2002 PT. Targus Case Industri (Industri Garmen)
- Mei 2002 – Mei 2005 PT. Daegil Indonesia (Industri Logam)
- 16 Mei 2005 – sampai sekarang PT. Toray Industri Indonesia sebagai Senior Manager Akuntansi dan Keuangan

Seminar dan Pelatihan :

- Seminar Hukum Pajak tahun 2000
- ISO 9001:2000 pelatihan internal kualitas audit
- Seminar Manajemen Toray Indonesia 2008 (Manajemen Kepemimpinan)
- Seminar IFRS (Delloite)
- Pelatihan Senior Manajer tahun 2012 di Jepang (Global HR Management, R&D, IP Strategy, Interculture Communication)
- Seminar Manajemen Toray Indonesia, Manajemen risiko tahun 2013

Seminar yang diikuti pada tahun buku 2018

- a. Sosialisasi C-Best Next Generation tanggal 26 April 2018, di PT. KSEI
- b. Sosialisasi POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, sosialisasi POJK Nomor 58/POJK.04/2017 tentang Penyampaian Pernyataan Pendaftaran atau Pengajuan Aksi Korporasi Secara Elektronik tanggal 17 April 2018.
- c. Pelatihan (Hands-on) e-Proxy and e-Voting Platform, tanggal 23 January 2019 dan 21 February 2019 di PT. KSEI

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk

CORPORATE SECRETARY

In accordance with Bapepam Regulation No.KEP-63/PM/1996 dated 17 January 1996, Attachment Regulation No.IX.1.4 of the establishment of the Corporate Secretary in conjunction with Decree of PT. Bursa Efek Jakarta Board of Directors No. Kep.305/BEJ/07-2004 dated 19 July 2004, Board of Directors Decree No. dated 5 April 2010 on the appointment of the Corporate Secretary, the Company's has appointed Mr. Budhi Taufiqurahman, SE as its Corporate Secretary. born in Palembang, on 12 June 1967, citizen Indonesia, domicile at Tangerang, last education is Sriwijaya University, Faculty Economic, Major in management

Working Experience :

- Since June 1993 – May 1997 at PT. Automan Electronic (Electornic Industry)
- Since June 1997 – May 2002 at PT. Targus Case Manufacturing (Garment Industry)
- Since May 2002 – May 2005 at PT. Daegil Indonesia (Metal Industry)
- Since May 16, 2005 – at present at PT. Toray Industries, Indonesia (Holding Company) as Senior Manager Accounting and Finance

Seminar and Training :

- Seminar Tax Law on the year 2000
- ISO 9001:2000 Internal Audit Training
- Toray Management Seminar Indonesia 2008 (Leadership Management)
- Seminar IFRS (Delloite)
- Toray Group Senior Management Seminar 2012, at Japan (Global HR Management, R&D Strategy, IP Strategy, Interculture Communication)
- Management Seminar by Toray Indonesia, risk management 2013

Seminar was following on yearly book 2018

- a. Socialization C-Best Next Generation on 26 April 2018 at PT. KSEI.
- b. Socialization POJK number 33/POJK.04/2014 about members of Directors and members of Commissioner issuer or Public Company, socialization POJK Nomor 58/POJK.04/2017 about statement register corporate action by electronic on 17 April 2018.
- c. Training (Hands-on) e-Proxy and e-Voting Platform dated 23 January 2019 and 21 February 2019 at PT. KSEI.

Duties and Responsibilities

Based on the Financial Services Authority Regulation No.35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issues of Public Companies, the duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

1. Following the development of capital markets, especially those relating to regulation;
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of issuers or Public Companies on how to

- mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs Web emiten atau Perusahaan Publik;
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 4. Sebagai penghubung antara emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perseroan di tahun 2018 adalah :

- a. Bertanggung jawab atas penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 September 2018;
- b. Penyampaian keterbukaan informasi, laporan keuangan triwulanan dan tahunan serta laporan tahunan;
- c. Penyampaian Laporan Kegiatan Operasional bulanan, yakni April 2018 – Maret 2019 dan Tahunan 31 Maret 2019;
- d. Penyampaian informasi terkini Perseroan kepada seluruh Pemangku Kepentingan;
- e. Pelaksanaan penerapan GCG Perseroan;
- f. Membuat Daftar pemegang saham termasuk kepemilikan saham 5% (lima persen) atau lebih setiap bulan.

AUDIT INTERNAL

Pada struktur tata kelola Perseroan, Unit Audit Internal merupakan organ pendukung yang berada dibawah Direksi. Karenanya, unit Audit Internal bertanggung jawab secara penuh kepada Presiden Direktur Perseroan dan memiliki hubungan kerja dengan Komite Audit, organ pendukung di bawah Dewan Komisaris. Ketua Unit Audit Internal Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Audit Internal Perseroan saat ini dijabat oleh Adhi Gunanto, berdomisili di Jakarta, Lahir di Jakarta pada tanggal 24 Juli 1969, Warga Negara Indonesia, lulus dari Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, April 1991 sebagai Sarjana Tekstil.

Pengalaman Kerja:

- PT. Centruy Textile Industry Tbk, Januari 1992 – sekarang
- Membantu pekerjaan Asosiasi Direktur dan Direktur produksi.

- comply with the provisionso of Capital market laws and regulations;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
 - information disclosure to the public, including the availability of information on website of the Issuer or the Public Company;
 - timely report submission to the financial Services Authority
 - the convening and documentation of the General Meeting of Shareholders;
 - the convening and documentation of the Board of Directors and/or Board of Commissioners report, and
 - the implementation of company orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
 4. As a liaison between the issuer of Public Company with shareholders of the issuer or Public Company, Financial Services Authority, and other stakeholders.

Principal role of Corporate Secretary of the Company in 2018 are :

- a. To be responsible for the convention of the Annual General Meeting of Shareholders 19 September 2018;
- b. Submission of information transparency, quarterly, annual financial statements and annual report;
- c. Submission of monthly report LKO, April 2018 – March 2019 and yearly report LKO 31 March 2019;
- d. Submission of the latest information of the Company to all stakeholders;
- e. Implementation of GCG at the Company;
- f. To make a list of shareholders with a stake of 5% (five percent) or more every month.

INTERNAL AUDIT

On the structure of corporate governance, the Internal Audit Unit is supporting organ reporting to the Board of Directors. Therefore, the Internal Audit is fully responsible to President Director and has a working relationship with the Audit Committee, a supporting organ under the Board of Commissioners. Chairman of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the Managing Director with the approval of the Board of Commissioners.

Mr. Adhi Gunanto as the Internal Audit, domicile at Jakarta, born in Jakarta dated 24 July 1969, Citizen Indonesia, degree from the University Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, on April 1991 Bachelor degree of Textile.

Working Experience:

- PT. Century Textile Industry Tbk, January 1992 – at present
- Assist to Associate Director & Production Director.

- Membuat perencanaan dan kontrol produksi.
- Analisa biaya.
- Mengkoordinir pengawasan kualitas dan sebagai trainer.
- Mengkoordinir Komite keahlian industri dan sebagai trainer.
- Mengkoordinir Saran, Kaizen dan sistem insentif.
- Membantu Manajemen Kualitas Representative (QMR) ISO 9001: 2000.
- Internal Audit ISO 9001:2000.
- Mengkoordinir Penyatuan Pabrik.

Pelatihan yang diikuti oleh beliau sebagai berikut :

- Pelatihan Quality Control di dalam Perusahaan
- Pelatihan Industrial Engineering, didalam Perusahaan
- Pelatihan ISO oleh SGS
- Pelatihan Audit Internal ISO 9001 : 2000 oleh SGS
- Pelatihan Audit Internal ISO 14001 : 2004 oleh SGS
- Pelatihan QMR ISO 9001 : 2000 oleh SGS
- Pelatihan Kepemimpinan oleh AOTS di Jepang tahun 2006 •

Pelatihan yang diikuti pada tahun buku 2018

- Pelatihan Audit internal ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018 pada tanggal 24 Oktober 2018 – 26 Oktober 2018 oleh SGS.
- Pelatihan Corporate Human Resources pada tanggal 17 Desember 2018 – 19 Desember 2018

Kualifikasi atau sertifikasi sebagai Audit Internal diselenggarakan oleh SGS Jakarta pada tanggal 17 Juni 2009 – 18 Juni 2009. dengan nomor sertifikat/piagam SGS/SSC/Intg/D/09/2014

Beliau diangkat menjadi Audit Internal sesuai dengan Surat Keputusan Direksi tanggal 20 Agustus 2010 dengan persetujuan Dewan Komisaris. Perseroan juga telah membentuk suatu Piagam Unit Audit Internal yang telah disahkan oleh Direksi dan Komisaris pada tanggal 20 Agustus 2010. Piagam Unit Audit Internal merupakan pedoman kerja Unit Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Mengacu pada Piagam Internal Audit yang telah disusun, Unit Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur serta diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Komisaris.

Fungsi pengendalian Internal Perseroan dibentuk Desember 2009 dan bertanggung jawab untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi proses bisnis, juga mengevaluasi kelayakan dan efektifitas sistem pengendalian internal.

Audit Internal mempunyai jalur pelaporan kepada Direksi Perseroan dalam menjalankan fungsi internal audit secara menyeluruh mengenai pelaksanaan kerja intern apakah telah berjalan sebagaimana yang diharapkan.

- I have been planning and control the Production.
- Cost Kosei Bunsiki (Cost Analsys).
- To Corrdinate Quality Control Circle and as Trainer.
- To Coordinate Industrial Engineering Committee and as trainer.
- To Coordinate Sugestion, Kaizen and Insentive System.
- Assit to Quality Management Representative (QMR) ISO 9001: 2000.
- Internal Auditer ISO 9001: 2000.
- To Coordinate Integrated Manufacturing.

The trainings was following by him as follow :

- Quality Control Training in house
- Industrial Engineering Training, in house
- ISO Training by SGS
- Internal Auditor ISO 9001 : 2000 Training by SGS
- Internal Auditor ISO 14001 : 2004 Training by SGS
- QMR ISO 9001 : 2000 Training by SGS
- Management Training by AOTS Japan 2006

The training was following on yearly book 2018

- Internal Auditor ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 and ISO 45001:2018 on 24 October 2018 – 26 October 2018.
- Corporate Human Resources Training on 17 December 2018 -19 December 2018

The qualification or certificate as Internal Audit held by SGS Jakarta dated 17 June 2009 – 18 June 2009, with Certifacte/ Charter number SGS/SSC/Int/D/09/2014.

He was appointed as Internal Audit accordance Circular Resolution of the members of the Board of Directors of the Company dated 20 August 2010 with the approval of the Board of Commissioners. The company has also established an Internal Audit Unit Charter s, which was approved by the Board of Directors and Board of Commissioners on 20 August 2010. The Internal Audit Unit Charter is a working guideline for the Internal Audit Unit.

Structure and Position of Internal Audit Unit

According to Internal Audit Charter, the Internal Audit Unit is directly responsible to the President Director. The Internal Audit unit is appointed and dismissed by the President Director upon approval of the Board of Commissioners.

The Company's internal control function was established in December 2009 and it is responsible for the evaluation of the effectiveness and efficiency of business process, as well as for the evaluation of the Worthiness and the effectiveness of the internal control system.

The Internal Audit has reporting line to the members of the Director in running internal auditing function by the execution of the internal working has been run as expected.

Tugas dan tanggung jawab Unit audit internal sesuai dengan yang tercantum dalam piagam (charter) unit audit internal.

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- f. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. Bekerjasama dengan Komite Audit;
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit Internal yang dilakukannya; dan
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Pelaksanaan Audit Internal di dalam Perseroan pada tahun buku 2018, diantaranya :

1. Tanggal 19 Desember 2018 - 21 Desember 2018, fungsi yang diaudit :
Departemen Spinning, Weaving, Dyeing, Utility, General Affair, Environment Safety Control Center dan Management Representative.
2. Tanggal 22 January 2019 – 24 Januari 2019, fungsi yang diaudit:
Departemen Dyeing dan Sales.

Temuan-temuan Internal Audit telah dilaporkan kepada Dewan Direksi

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal Perseroan yang efektif merupakan bagian dari pelaksanaan prinsip akuntabilitas dalam tata kelola perusahaan. Sistem pengendalian internal yang diterapkan di Perseroan merupakan proses penyatuan tindakan serta kegiatan secara berkesinambungan baik oleh pimpinan Perseroan maupun pegawai untuk memberikan keyakinan atas tercapainya tujuan melalui kinerja yang efektif dan efisien, kehandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Perseroan meyakini bahwa sistem pengendalian internal yang efektif dimulai dengan kepatuhan terhadap standar perilaku etika yang berlaku di Perseroan. Mengingat pentingnya sistem pengendalian internal dalam kelangsungan usaha suatu bisnis, maka Perseroan mewajibkan adanya sistem pengendalian internal yang efektif guna mengamankan aset dan investasi Perseroan serta melakukan pengujian secara berkala. Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa hingga tanggal 31 Maret 2019, sistem pengendalian internal atas laporan keuangan telah berjalan dengan efektif.

The duties and responsibilities of the internal audit were in accordance with those set forth in the internal audit unit charter.

- a. To prepare and implementation the annual plant of Internal Audit;
- b. To tes and evaluate the implementation of internal control and risk management system in line with the Company's policy;
- c. To audit and evaluate the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operation, human resources, marketing, information technology and others;
- d. To give recommendations for improvement and objective information on the activites audited at all management levels;
- e. To make report on audit results and submit the report to the president Director and board of Commissioners;
- f. To monitor, analyze and report the execution of follow-up for recommended improveent;
- g. To cooperation with the Audit Committee;
- h. To prepare program for evaluating the quality of the internal audit's activities; and
- i. To conduct special audit if necessary.

Internal Audit activities of Company in book year 2018 as below :

1. Dated 19 December 2018 – 21 December 2018, functions audited :
Spinning Department, Weaving, Dyeing, Utility, General Affair, Environment Safety Control Center and Management Representative
2. Dated 22 January 2019 – 24 January 2019, functions audited:
Dyeing Department and Sales.

The Internal Audit findings have been reported to the Company's Board of the Directors.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

As the part of the implementing the accountability principles in corporate governance, the internal controlling sistem applied in the Company functions as the merger of actions and activities carried out either by the head of the Company or the employees to encourage their confidence in achieving the goals through effective and efficient performace, skills in financial reporting assets protection as well as the submission to laws and regulations.

The company believes that an effective internal controlling system begins with the submission to the standards of ethical conducts prevailed within the Company. In consideration with the importance of internal controlling system for the sustainability of a business operation, the companyurges to have an effective internal controlling system in securing the Corporate assets and investment and test the system in gradual period. The Board of Commissioners andBoard of Directors concluded that as of 31 March 2019, the internal controlling system toward the financial statement has operated effectively.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Perseroan menerapkan pengendalian keuangan dan operasional secara berjenjang meliputi seluruh elemen yang terdapat di Perseroan. Tujuan dari pengendalian internal dalam lingkup Perseroan adalah untuk memberikan keyakinan Manajemen Puncak bahwa semua sistem, prosedur, kaidah dan norma yang seharusnya dilakukan oleh semua organ dan seluruh personil Perseroan, sehingga tercapai efektifitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Pengendalian internal dalam pelaporan keuangan adalah proses yang dirancang oleh manajemen Perusahaan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas keandalan pelaporan keuangan dan penyiapan laporan keuangan yang ditujukan untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

Evaluasi Efektivitas System Pengendalian Internal

Pengendalian internal dipantau, dan jika perlu dibenahi agar kualitasnya dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan. Pemantauan adalah proses penilaian kualitas kinerja pengendalian internal sepanjang waktu, meliputi penilaian atas rancangan dan pengoperasian pengendalian.

Berdasarkan hasil review atas efektivitas dan efisiensi sistem pengendalian internal, tidak ditemukan kelemahan yang material dalam pengendalian Internal pada masing-masing bisnis unit, karena seluruh temuan serta penyimpangan dalam operasional Perusahaan telah diungkapkan dan ditangani dengan semestinya dan rekomendasi untuk peningkatan pengendalian sistem telah disampaikan dan diterapkan dengan baik.

MANAJEMEN RISIKO

Kebijakan manajemen risiko Perseroan dibuat berdasarkan kemungkinan risiko yang dapat terjadi dalam hal keuangan Perseroan, operasi secara umum, hukum dan bidang-bidang lain yang relevan. Untuk risiko-risiko yang muncul dari berbagai aktivitas rutin yang sudah terpola, Perseroan mengembangkan prosedur-prosedur untuk mengantisipasi dan menangani bilamana terjadi sesuatu hal yang mengandung risiko. Sedangkan untuk aktivitas-aktivitas baru dan belum memiliki pola, Perseroan melakukan pengawasan dan evaluasi internal sebelum memberikan rekomendasi dan mengambil keputusan hingga ke tingkat Direksi.

Secara umum risiko bisnis yang dihadapi Perseroan adalah risiko nasional dan global yang mempengaruhi iklim sosial ekonomi, termasuk kebijakan dari Pemerintah yang secara khusus mempengaruhi Industri Tekstil di Indonesia.

Pengelolaan risiko Perseroan tercermin dengan melaksanakan Kegiatan terhadap keamanan produk yang dihasilkan, keamanan data dan informasi Perseroan, Pelatihan penanggulangan bila terjadi kecelakaan bahan kimia dan penanggulangan bila terjadi kebakaran.

Financial and Operational Control

The Company implements financial and operational control in tiered manner covering all elements of the Company. The purpose of internal control within the scope of the Company is to provide assurance to the Peak management that all system procedures, rules and norm should be performed by all organs and all personnel of the Company so as to achieve the effectiveness and efficiency of operations reliability of financial reporting and the compliance with laws and regulation applicable.

Internal controls in financial reporting are processes designed and executed by the Company's management to provide reasonable assurance on the reliability of financial reporting and the preparations of financial statements intended for external purpose in accordance with accounting principles applicable.

Evaluation on The Effectiveness of Internal Control System

Internal controls are monitored, and if necessary, corrected so that their quality can be maintained and even improved. Monitoring is a process of quality assessment of internal control performance over time, including assessment of design and cooperations of controls.

Based on a review of the effectiveness and efficiency of the internal control system, there are no material weakness in internal control to each business units, as all findings and irregularities in the operations of the company are disclosed and dealt with appropriately and recommendations for improving the control systems have been delivered and implemented well.

RISK MANAGEMENT

The policy of Corporate risks management is made based on the possibilities of risks occurrence containing in financial matters in the Company as in the operations in general, laws and other relevant units. Addressing such risks to occur in certain routine-well-planned activities, the Company developed the procedures to anticipate and handle of certain activity and wihich not yet having any pattern, the Company conducted a supervision abd internal evaluation before posting any recommendation and making decision at Board of Directors level.

Generally, the Company faced business risk, both nationally and globally which impact social economic as well as Government policy which might impact the Textile Industry in Indonesia.

Risk management of the Company is reflected by implementing activities against the safety of produced products, the security of the Company's data and information of the Company, Earth quake evacuation exercise, Chemical accident exercise and fire evacuation exercise.

Risiko-risiko Perseroan adalah sebagai berikut :

Risiko bahan baku

Bahan baku untuk tekstil seperti kapas diimpor, faktor-faktor lain seperti tidak tepatnya produksi iklim di negara produsen kapas, keterlambatan pengapalan, perubahan harga minyak bumi dan perubahan kurs valuta asing dapat mempengaruhi operasional dan keuntungan Perseroan

Risiko persaingan usaha

Persaingan dihadapi dengan meningkatkan efisiensi produksi seperti menurunkan biaya energi dengan konversi dari bahan bakar gas turbin ke listrik. Perseroan juga menjaga hubungan baik dengan para pelanggan.

Risiko daya beli konsumen

Kemampuan Perseroan untuk menentukan harga jual dibatasi oleh daya beli konsumen yang sangat terpengaruh oleh efek inflasi, resesi ekonomi, ketidakstabilan politik dan faktor-faktor lainnya.

Risiko Kredit

Risiko kredit Perseroan muncul terutama dari risiko kerugian jika pelanggan gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Perseroan mengelola dan mengawasi risiko kredit atas piutang dengan menetapkan batasan jumlah piutang yang dapat diberikan kepada pelanggan.

Untuk menghindari konsentrasi risiko, kas di bank ditempatkan di beberapa lembaga keuangan yang memiliki reputasi baik.

Eksposur utama terhadap risiko kredit dari aset keuangan adalah sama dengan nilai tercatatnya.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bila Perseroan menemui kesulitan untuk memenuhi kewajibannya sehubungan dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau penyerahan aset keuangan lainnya. Perseroan mengelola risiko likuiditas melalui pengawasan terus menerus atas arus kas proyeksi dan actual.

Untuk mengurangi risiko likuiditas, Perseroan mendiversifikasi sumber dana. Selain dari modal dan penerimaan pelanggan, Perseroan memperoleh sumber dana dari pinjaman bank dan pihak berelasi.

Perseroan mengelola risiko likuiditas ini dengan memperpanjang pinjaman bank jangka pendek. Perseroan juga mencari sumber dana baru untuk membayar liabilitas yang jatuh tempo. Selain itu, risiko likuiditas dikelola secara berkesinambungan melalui pengawasan arus kas aktual, estimasi arus kas masa depan, pengendalian profil jatuh tempo aset dan liabilitas, serta pemeliharaan kecukupan saldo kas dan fasilitas perbankan.

Risks of the Company as follows :

Risk of raw material

Raw materials required for textile, such as raw cotton is imported, Other risk factors such as unpredictable climatic condition in the cotton-producing countries, shipment delay, change of crude oil price and foreign exchange rate fluctuations might also affect the operational and profit of the Company.

Risk of business competition

The competition is faced by increasing the product efficiency, such as reducing the energy cost with the conversion from gas turbine to electricity. The Company also maintains good relationship with the customers.

Risk of consumer purchasing power

The Company's ability to determine the selling price is constrained by customer purchasing power, which is vulnerable by effects of the inflation, economic recession, political instability and other factors.

Risk of credit

The Company's credit risk mainly arises from risk of sales if customers fail to settle their contractual obligations. The Company manages and controls the credit risk of receivables by setting customers' credit limits.

To avoid concentration of risk, cash in banks are deposited at multiple financial institutions of good standing.

The ultimate exposure to credit risk of financial assets is equal to their carrying amounts, as follows:

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk if the Company has insufficient capacity to fund the increase in assets or is unable to meet its payments obligations as they fall due, including to repay its bank loans which already mature.

To mitigate the liquidity risk, the Company diversifies funding resources. Besides capital and customers's collection, the Company generates funding resources from bank loans and loans from a related party.

The Company manages this liquidity risk by rolling over the short-term bank loans. The Company also seeks other new fund to cover matured liabilities. In addition, liquidity risk is managed on an ongoing basis through monitoring the actual cash flows, estimating future cash flows, controlling the maturity profile of assets and liabilities, as well as maintaining sufficient cash balance and bank facilities.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko perubahan dalam nilai tukar mata uang dan suku bunga yang akan mempengaruhi nilai instrumen keuangan. Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk menjaga eksposur risiko pasar supaya berada di dalam batasan-batasan yang masih bisa diterima, dan juga mengoptimalkan pengembalian.

Pengelolaan risiko modal

Perseroan mengelola modal dengan tujuan untuk menjaga kelangsungan usaha Perseroan dan menjaga kemampuan Perseroan untuk memberikan pengembalian kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, dan juga mempertahankan struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal. Tujuan ini dicapai dengan cara mengoptimalkan tingkat pinjaman.

EVALUASI ATAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Identifikasi dan evaluasi atas risiko senantiasa dilakukan Perseroan melalui masing-masing departemen. Direksi bersama-sama dengan Unit Internal Audit dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan

AKUNTAN PUBLIK

Laporan Keuangan untuk periode 31 Maret 2018 dan 31 Maret 2019 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Siddharta Widjaja & Rekan. Tidak ada jasa lain yang diberikan kepada Perseroan oleh KAP tersebut.

PENYEBARAN INFORMASI PERSEROAN

Sehubungan dengan usaha Perseroan untuk mempertahankan keterbukaan informasi dan transparansi kepada para pemegang saham dan anggota masyarakat lainnya, informasi mengenai Perseroan dapat diperoleh melalui Sekretaris Perseroan yang beralamat di Jalan Raya Bogor Km27, Ciracas, Jakarta Timur 13740, telepon (021) 8710724, 8710725, 8710301 fax (021) 8711401 atau melalui :
Email : atsan_miyana@ina.toray.co.id
budhi_taufiq@ina.toray.co.id
achmad_zalafik@ina.toray.co.id

Website : <http://www.toray.co.id/centex/>

Sebagai tambahan, informasi mengenai Perseroan dapat diperoleh juga di Perpustakaan Elektronik Pasar Modal Indonesia (CaMEL), beralamat di Gedung Bursa Efek Indonesia Lt.1, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190.

Perkara hukum yang sedang dihadapi

Pada tahun berakhir 31 Maret 2019 tidak ada perkara hukum yang dihadapi baik oleh Perseroan, anggota Dewan Direksi maupun anggota Dewan Komisaris.

Market risk

Market risk is the risk that changes in exchange rates and interest rates will affect the Company's income of the value of its financial instruments. The objective of market risk management is to maintain market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return.

Capital risk management

The Company manage capital with the objective of being able to continue as a going concern and sustaining its ability to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as maintaining an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. This objective is achieved by optimizing debt levels.

EVALUATION OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company always makes the identification and evaluation of risk through the respective departments. As the representative of the Board of Directors, Internal Audit Unit, and the Board of Commissioners, the Audit Committee reviewed and formulated necessary management strategic and mitigation

PUBLIC ACCOUNTANT

The financial statements for year ended 31 March 2018 and 31 March 2019 were audited by the Registered Public Accountants (KAP) Siddharta Widjaja & Rekan. The public accountant does not provide any other services to the Company.

DISSEMINATION OF THE COMPANY'S INFORMATION

In regards to the Company's efforts to maintain an open information and transparency to the shareholders and other members of the public, the information of the Company may be obtained through the Corporate Secretary, which is located at the Jalan Raya Bogor Km27, Ciracas, Jakarta Timur 13740, telepon (021) 8710724, 8710725, 8710301 fax (021) 8711401 or by :

Email : atsan_miyana@ina.toray.co.id
budhi_taufiq@ina.toray.co.id
achmad_zalafik@ina.toray.co.id

Website : <http://www.toray.co.id/centex/>

In addition, information regarding the Company can be obtained in the Indonesian Capital Market Electronic Library (CaMEL), located at the Indonesia Stock Exchange Building 1st floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190.

Ongoing legal cases

As of year ended 31 March 2019, there was no ongoing legal case involving the Company, any members of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

INFORMASI SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun 2018, tidak ada sanksi administratif yang dilakukan Perseroan, sehingga tidak terdapat dampak keuangan yang merugikan bagi Perseroan.

KODE ETIK

Kode etik Perseroan mengikuti apa yang telah dicanangkan oleh Toray Group, yakni prinsip adil dan tulus dalam pedoman perilaku sebagaimana ditetapkan dalam falsafah manajemen, menyatakan "berprilaku dengan penuh adil, beretika tinggi dengan rasa tanggung jawab", sehingga ditetapkan Kode Perilaku Etika Korporasi dan Kepatuhan hukum 8 (delapan) prinsip, yakni:

1. Kontribusi masyarakat.
Sebagai perusahaan yang menciptakan nilai-nilai baru, kami memberikan kepuasan kepada pelanggan dan menyediakan produk dan layanan yang dapat dipercaya;
2. Komunikasi dengan masyarakat.
Berkomunikasi dengan pihak terkait seperti pelanggan, pemegang saham, masyarakat setempat serta membuka informasi korporasi yang layak secara aktif dan adil.
3. Berprilaku sebagai warga perusahaan yang baik.
Sebagai warga perusahaan yang baik, mematuhi hukum, menghargai HAM dan melakukan kegiatan yang dapat berkontribusi secara aktif kepada masyarakat.
4. Berperan aktif dalam perlindungan lingkungan hidup.
Dengan menyadari bahwa peran aktif dalam perlindungan lingkungan hidup sebagai tantangan penting dalam manajemen, maka diupayakan hidup bersama dengan lingkungan hidup untuk segala aspek kegiatan perusahaan seperti konversi energy, penurunan emisi dan limbah, serta promosi daur ulang dan sebagainya.
5. Mengutamakan keadilan dan kepercayaan dalam kegiatan perusahaan.
Melakukan transaksi yang wajar berdasarkan dengan persaingan pasar yang bebas, adil dan transparan sehingga dapat memperoleh kepercayaan tinggi dari masyarakat dalam melaksanakan kegiatan bisnis.
6. Mematuhi hukum di setiap Negara.
Melakukan reformasi manajemen dengan berpandangan global, berprilaku baik, serta mematuhi hukum yang berlaku di setiap negara dan menjunjung etika tinggi. Melaksanakan kegiatan bisnis dengan menghormati budaya dan kebiasaan di setiap negara, sehingga memberikan kontribusi dalam pengembangan wilayah setempat.
7. Membangun suasana korporasi yang mendorong semangat dan perkembangan sesuai kemampuan yang dimiliki.
Mengupayakan untuk membangun suasana korporasi dimana setiap karyawan dapat berkembang sesuai kemampuannya dan bekerja penuh semangat. Memaksimalkan kreatifitas dan keahlian yang dimilikinya dengan menghormati HAM, personalitas dan karakter setiap individu.

INFORMATION OF ADMINISTRATIVE SANCTIONS

During 2018, the Company did not apply any administrative sanction, So there was not financial impact detrimental to the Company.

CODE OF ETHICS

The Company's code of ethics follows to Toray Group has proclaimed as a fair and sincere principle in the code of conduct as stipulated in the management philosophy, stating "behave in a fair, ethical manner with a sense of responsibility, so that the Code Ethics of Business Conduct and Compliance Law 8 (eight) principles, namely:

1. Public contribution
As a company that creates new values, we deliver customer satisfaction and provide reliable products and services;
2. Communication with the Public.
Communicate with related parties such as customers, shareholders, local communities and open appropriate and fair corporate information.
3. Behave as a good corporate citizen.
As a good corporate citizen, obey the law, respect human rights and conduct activities that can contribute actively to the community.
4. Take an active role in environmental protection
Recognizing that an active role in environmental protection is an important challenge in management, it is sought to live together with the environment for all aspects of corporate activities such as energy conversion, waste and waste emissions reduction, and promotion of recycling and so on.
5. Prioritize justice and trust in corporate activities
Make reasonable transactions based on free market competition, fair and transparent so as to gain high trust from the public in conducting business activities.
6. Comply with the law in each Country
Conducting management reform with a global perspective, good behavior, and obey the laws that apply in each country and uphold the high ethics. Carry out business activities with respect to culture and customs in each country, thus contributing to the development of the local area.
7. Build a corporate atmosphere that encourages enthusiasm and developments in accordance with the capabilities possessed.
Strives to build a corporate atmosphere where every employee can develop in his or her ability and work passionately. Maximize the creativity and expertise it possesses by respecting the human rights, personality and character of each individual.

8. Tidak berhubungan dengan kelompok anti sosial.
Selalu berperilaku dengan menggunakan akal sehat, tidak berhubungan dengan kelompok anti sosial yang mengganggu ketertiban dan keamanan masyarakat, dan senantiasa mengambil tindakan seragam secara tegas.

BUDAYA PERUSAHAAN DAN PERILAKU ORGANISASI

Budaya Perseroan dan Perilaku Organisasi dikembangkan berdasarkan visi, misi dan nilai-nilai Perseroan yang selalu harus dimanifestasikan dalam operasional Perseroan sehari-hari. Pada saat yang bersamaan manajemen harus mengembangkan dan terus menerus menyempurnakan materi peningkatan kapasitas seluruh manajemen dan karyawan agar terjadi internalisasi budaya perusahaan yang dinamis.

SISTIM PENGADUAN PELANGGARAN

Sebagai wujud komitmen terhadap penerapan yang terbaik pada tata kelola Perseroan, kami memiliki mekanisme sistem pengaduan pelanggaran, yang merupakan tata cara pelaporan oleh karyawan atau pihak manajemen Perseroan yang penerapannya diharapkan dapat meningkatkan efektifitas sistem pengendalian internal.

Perseroan telah merumuskan kebijakan secara jelas, mudah dimengerti hingga dapat diimplementasikan secara efektif guna memberikan dorongan serta kesadaran kepada karyawan dan Pejabat Perseroan untuk senantiasa melaporkan tindakan sebagai berikut :

- a. Pelanggaran terkait pelecehan seksual, kesewenang-wenangan dan pelanggaran HAM.
- b. Pelanggaran terkait korupsi, monopoli, kecurangan akuntansi, pemalsuan data dan lain-lain.

PENANGANAN, PENGELOLA DAN SARANA PENGADUAN

Perseroan berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap pengaduan yang masuk. Penanganan pengaduan dilakukan sebagai berikut :

- Pelanggaran terkait pelecehan seksual, kesewenang-wenangan dan pelanggaran HAM dilaporkan ke bagian HR-GA setiap Perusahaan dan Sekretariat Komisi Kepatuhan Toray Group Indonesia, dengan alamat email: lapor@ina.toray.co.id atau alamat surat : Summitmas II Lt.3, Jl. Jend. Sudirman kav. 61-62, Jakarta 12190.
- Pelanggaran terkait korupsi, monopoli, kecurangan akuntansi, pemalsuan data dan lain-lain dilaporkan ke Toray Global Whistle-Blower System., Toray Industries, Inc. Legal-Compliance Department dengan alamat email: Compliance@nts.toray.co.jp

8. Not related to anti-social groups
Always behave by using common sense, unrelated to anti-social groups that disrupt public order and security, and always take uniform action unequivocally.

CORPORATE CULTURE AND ORGANIZATION BEHAVIOR

Corporate culture and organization Behavior is developed in accordance with the vision, mission, and values of the Company that must always be manifested in day-to-day operations. At the same time, the management must develop and continually enhance the capacity of material and capability of all management and employees to embody internalization dynamic corporate culture.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

As applies a mechanism of whistleblowing system (WBS) as the commitment in implementing the GCG best practice, in its corporate governance. WBS is a reporting mechanism for employees or management of the Company that through its application will enhance the effectiveness of internal control system.

The Company has formulated policies in a clear, easy to understand manner that can be implemented effectively to provide incentives and awareness to employees and Company Officers to constantly report acts of as follows:

- a. violations related to sexual harassment, arbitrariness and violation of HAM.
- b. violations related to corruption, monopoly, accounting fraud, data forgery and so on.

HANDLING, MANAGING AND FACILITY OF COMPLAINTS

The company committed to follow up on every complaint report. The handling of complaints is addressed as follows:

- Violations related to sexual harassment, arbitrariness and violation of HAM report to the HR-GA each of the company and Secretariate Komisi Kepatuhan Hukum Toray Group Indonesia, with email : lapor@ina.toray.co.id or address letter : 3rd Floor Summitmas II, Jl. Jend. Sudirman Kav.61-62, Jakarta 12190.
- Violations related to corruption, monopoly, accounting fraud, data forgery and so on report to Toray Global Whistle-Blower System., Toray Industries, Inc. Legal-Compliance Department, with email: Compliance@nts.toray.co.jp

Hal-hal yang harus dipenuhi oleh pelapor dalam menyampaikan pengaduannya,

- Memberikan informasi mengenai identitas diri pelapor sekurang-kurangnya, nama pelapor, nomor telepon/alamat email yang dapat dihubungi.
- Memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggung jawabkan, yakni masalah yang dilaporkan, pihak yang terlibat, waktu kejadian dan bagaimana terjadinya.
- Laporan yang disampaikan harus berhubungan dengan pelecehan seksual, kesewenang-wenangan dan pelanggaran HAM, korupsi, monopoli, kecurangan akuntansi, pemalsuan data dan lain-lain.

Kerahasiaan Pelapor

Nama dan data lain tentang pelapor hanya akan diketahui oleh penerima laporan, dan pihak yang melakukan tindak lanjut. Kerahasiaan pelapor dijaga. Dengan melapor tidak akan ada konsekuensi yang merugikan yang akan dialami pelapor. Bila terjadi kerugian yang dialami pelapor, Komisi Kepatuhan Hukum Toray Group Indonesia akan mengambil tindakan tegas.

Things to be filled by the informant in case to complaint reporting.

- Provide information on informant identity facilitate communication with the informant, at least, informant name, Telephone number/e-mail address.
- To provide a reliable early indication which can responsibility, reported issues, Parties involved, time and How did it happen.
- Reports submitted must related to sexual harassment, arbitrariness and violation of HAM, corruption, monopoly, accounting fraud, data forgery and so on.

Confidentiality Reporting

The names and other data about the complainant will only be known to the recipient of the report, and the party who follows up. The reporting warranty is maintained. By reporting there will be no adverse consequences to be experienced by the complainant. In the event of any loss suffered by the complainant, the Toray Group Indonesia Legal Compliance Committee will take decisive action.

09 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 menjadi acuan Perseroan dalam mengelola kegiatan CSR. Perseroan yakin bahwa pengelolaan CSR yang maksimal tidak saja untuk memenuhi tanggung jawab yang diemban. Namun juga untuk memberi dampak ekstra yang mendukung perkembangan ekonomi berkelanjutan bagi perusahaan dan masyarakat.

Sebagai salah satu prinsip GCG yang harus diterapkan adalah tanggung jawab sosial perusahaan yang ditujukan kepada para pemangku kepentingan secara luas, yaitu karyawan, pelanggan, masyarakat dan lingkungan. Implementasi prinsip ini menjadi pondasi dalam membangun kepercayaan para pemangku kepentingan akan visi perusahaan. Oleh karena itu tanggung jawab ini direalisasikan melalui kegiatan-kegiatan yang konstruktif dan sesuai dengan kebutuhan seluruh sasaran program CSR PT. Centex Tbk.

Perseroan menyadari bahwa tanggung jawab sosial Perusahaan memiliki peran penting dalam menjaga kelangsungan suatu bisnis dan bukan semata-mata hanya mengenai bisnis dan mencari keuntungan semata, melainkan juga kesejahteraan masyarakat sekitar.

Dasar Kebijakan

Dalam melaksanakan kegiatan CSR, Perseroan menjadikan kebijakan umum dan peraturan yang berlaku di Indonesia sebagai acuan, yakni :

1. Undang-Undang No.1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang No.8 tahun 1999 tentang Perlindungan Pelanggan;
3. Undang-Undang No.21 tahun 2000 tentang Serikat Pekerja;
4. Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
5. Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
6. Peraturan Pemerintah No.47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
7. Pedoman CSR Bidang Lingkungan dari Kementerian Lingkungan Hidup;
8. Peraturan OJK No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
9. Surat Edaran OJK No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company refers to Law No.40 Year 2007 on Limited Liability Company in managing its CSR activities. The Company believes that maximum CSR management does not only fulfill the responsibilities borne, but also to make extra impact which supports sustainable economic development for the Company and community.

As on of GCG principles that should be implemented, corporate social responsibility is aimed at every stakeholder extensively, namely employees, customers, communities, and environment. Implementations of this principle becomes the foundation in building trust of stakeholders for the Company's vision. Therefore, this responsibility is realized through constructive activities and in accordance with the needs of CSR program target of PT. Centex Tbk.

The Company realizes that Corporate Social Responsibility has an important role in maintaining the continuity of a business and enterprise is not merely about business and making profit only, but also for the welfare of society.

Basis of Policy

In Implementing CSR activities, the Company refers to general policies and the prevailing regulations in Indonesia, namely:

1. Law No.1 of 1970 on Occupational Safety;
2. Law No.8 of 1999 on Customer Protection;
3. Law No.21 of 2000 on Labor Union;
4. Law No.13 of 2003 on Manpower
5. Law No.40 of 2007 on Limited Liability Company;
6. Government's Regulation No.47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company;
7. CSR Guidelines on Environment issued by the Ministry of Environment ;
8. Regulation Financial Services Authority No.29/POJK.04/2016 on Annual Report of issuers or Public Companies; and
9. Circular Letter of Financial Services Authority No.30/SEOJK.04/2016 on Form and Content of Annual Report of Issuers and Public Companies.

Ruang Lingkup Kegiatan CSR

Pelaksanaan tanggung jawab sosial di PT. Centex Tbk adalah sebagai berikut :

1. Ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja
2. Lingkungan Hidup;
3. Sosial Kemasyarakatan; and
4. Tanggung jawab terhadap produk;

Biaya Kegiatan

Biaya pelaksanaan CSR sepanjang tahun 2018 sebesar Rp.42.980.000 Biaya ini mengalami penurunan dibandingkan pada program CSR tahun sebelumnya.

Berikut ini tabel biaya CSR yang telah dikeluarkan oleh PT. Centex Tbk.

Scope of CSR

The implementation Corporate Social Responsibility at PT. Centex Tbk, as follows:

1. Manpower, Occupational Health and Safety;
2. Environment;
3. Social Community ; and
4. Responsibility to product

Cost of Activity

Cost of CSR activities in the previous 2018 was Rp.42.980.000 This cost was decreased compared to CSR last year.

This is table of expenses CSR by PT. Centex Tbk.

Dalam Rupiah (In Rupiah)

Keterangan / Description	2017	2018
Ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja Manpower, Occupational Health and Safety;	7.313.150	0
Lingkungan Hidup / Environment	1.790.950	6.000.000
Sosial dan Kemasyarakatan / Social and Community	47.609.900	36.980.000
Tanggung jawab Produk / Responsibility of Product	3.656.000	0
	60.370.000	42.980.000

Tanggung jawab Sosial bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan kerja

Perseroan memahami bahwa lingkungan kerja yang aman, nyaman dan sehat adalah sesuatu yang krusial bagi karyawan dan kondusif untuk pertumbuhan produktivitas perusahaan. Oleh karena itu Perseroan berupaya memenuhi tanggung jawab sosial dibidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3) dalam lingkungan Perusahaan. Perseroan juga berupaya untuk meniadakan pencemaran lingkungan dan gangguan kesehatan yang ditimbulkan oleh kegiatan industri.

Perseroan memperhatikan keselamatan dan kenyamanan tenaga kerja dengan aksi yang nyata. Dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan, para karyawan melibatkan perangkat keras dalam jumlah masif dan berisiko, yakni mesin-mesin produksi bertegangan listrik yang sudah dilengkapi dengan ground pada kabel-kabel penghubungnya. Peringatan mengenai tata cara penggunaan mesin dan himbauan secara tertulis telah di tempel pada setiap mesin untuk mengingatkan karyawan akan potensi bahaya ketika mesin sedang beroperasi. Untuk memastikan karyawan terhindar dari risiko musibah kebakaran kecil, alat pemadam kebakaran seperti hydrant disediakan disetiap departemen produksi dan departemen lainnya. Penggunaan pengaman seperti helm, sepatu, alat pelindung telinga dan kacamata diwajibkan juga.

Social Responsibility on manpower, Occupational health and Safety

The Company understand that safe, comfortable, and healthy working environment is crucial for employees, as well as favorable for growth of productivity. Therefore, the company strives to fulfill social responsibility in manpower, occupational health and safety (OHS) in the company's environment. The company also strives to eliminate environmental pollution and health problems caused by industrial activity.

The company pays attention to safety and comfort of employees with concrete actions. In running the company's operations, employees utilize hardware in a massive number and its quite risk, the hardware includes industrial tools which consist of electric production machines equipped with ground on the connecting cables. Caution on procedure for the use of machine and written appeals have been attached to every machine to arn employees for danger potential when the machine is operated. To ensure that the employees are avoided from smail fire risk, fire extinguisher such as hydrant are provided in every department production and other departemen. Safety uses such as helmets, shoes, earplug and goggles are required as well.

Perseroan telah mempersiapkan perangkat pertolongan pertama apabila terjadi kecelakaan kerja ringan sehingga dapat segera ditangani.

Pada akhirnya, dapat disimpulkan bahwa PT. Centex Tbk tidak saja memastikan keselamatan dan kenyamanan seluruh karyawan, namun juga telah sepenuh hati melaksanakan tanggung jawab sosial di bidang ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup

Perseroan menyadari bahwa sebuah kehidupan yang berkualitas dan berkelanjutan tidak hanya mementingkan sisi ekonomi dan sosial saja, namun juga memastikan kelestarian lingkungan hidup terjaga dengan baik. Dalam rangka merealisasikan konsep Green procurement, perseroan mengaktifkan kegiatan CSR yang bermanfaat dalam jangka panjang seiring pertumbuhan perusahaan yang berkesinambungan.

Untuk mengimplementasikan konsep aktivitas CSR bidang lingkungan hidup, Perseroan menjadikan ISO 14001:2015 dan Green Industry level 4 sebagai acuan standar.

Realisasi CSR Lingkungan Hidup Perseroan sebagai berikut:

1. Pengolahan limbah produksi yang terkontrol dengan baik yakni IPAL (Instalasi Pengolahan Limbah).
2. Kegiatan penghijauan disekitar pabrik, dengan penanaman pohon;
3. Membangun sumur resapan;

Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Sosial Masyarakat

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan tanggung jawab sosial bidang pengembangan masyarakat. Realisasi CSRNya adalah sebagai berikut :

1. Bantuan untuk kegiatan hari-hari besar, diantaranya Hari Kemerdekaan RI, Idul Fitri, Idul Adha, Natal dan lain-lain;
2. Bantuan untuk penduduk disekitar pabrik;
3. Beasiswa untuk tingkat Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Umum;
4. Penyediaan fasilitas ATM Mandiri;
5. Kegiatan aksi donor darah yang secara rutin dilakukan oleh Perseroan dilingkungan pabrik dan diikuti oleh karyawan yang secara suka rela menjadi pendonor;
6. Mengutamakan menerima penduduk terampil yang bertempat tinggal disekitar pabrik sebagai karyawan;

Sebagai anggota dari Toray Grup di Indonesia, Perseroan berpartisipasi dalam ITSF (Indonesia Toray Science Foundation), yang didirikan pada tahun 1993 dan memberikan kontribusi dalam bidang penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dasar dan teknologi di Indonesia setiap tahunnya.

The company also has prepared first-aid kit for handling minor accident quickly.

In the end, it can be concluded that PT. Centex Tbk does not only ensure safety and convenience of employees, but also wholeheartedly implements social responsibility in Manpower, Occupational Health and Safety (OHS).

Social Responsibility on Environment

The company is aware that a quality and sustainable life must not only focus on fulfilling economic and social interests, but also ensuring a well preserved environment. To completely realize green procurement concept, The company carries out CSR activities which have long-term benefit in line with continuous business growth.

For the implementing the concept of CSR activity, on environment, The company refer ISO 14001:2015 and Green Industry level 4 as reference standard.

Realization CSR on Environment of the Company as follows :

1. Waste processing system, IPAL (Instalasi Pengolahan Limbah / Waste Processing Installation).
2. The environment such as tree planting at almost all areas surrounding;
3. Build the factory absorption well;

Social Responsibility in Social Community Development

The company has s strong commitment to implement corporate social responsibility in social community. The realization that CSR as follows:

1. Donation for activities held during public holidays, such as, the Indonesian Independence Day, Idul Fitri, Idul Adha, Christmas, etc;
2. Donation to people who live around factory;
3. Scholarship to Elementary School until Senior High School;
4. Provide the ATM facility;
5. Activity blood donor program which is carried out routinely around the industrial until with the Company's voluntary employees as participants;
6. Prioritizing the recruitment qualified persons who live around factory as employees;

As a member of the Toray Group in Indonesia, the Company participates in the ITSF (Indonesia Toray Science Foundation), which was established in 1993 and contributes to the research and development of basic science and technology in Indonesia every year.

Perseroan juga berpartisipasi dalam JITF (Judo Indonesia Toray Foundation) yang didirikan pada tahun 2000 oleh Toray Group dan memberikan kontribusi dalam pengembangan Judo di Indonesia.

Tanggung Jawab Produk

Sebagai pelaku industri tekstil yang merambah ke pasar ekspor dan lokal, PT. Centex memiliki tanggung jawab yang besar untuk memenuhi harapan seluruh pelanggan, meskipun produk-produk perseroan telah memperoleh sertifikat Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2015) dari SGS mengenai kualitas produksi dan Standar Produk Aman (Oeko-Tex) dari TESTEX, Zurich.

Sebagai realisasi tanggung jawab produk untuk pelanggan, Perseroan secara internal menanamkan sejumlah prinsip yang harus dipenuhi oleh karyawan:

Para karyawan diwajibkan memahami bahwa PT. Centex Tbk adalah perusahaan tekstil terpadu yang menghasilkan produk yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Bekerja sama dengan bagian penjualan dan produksi untuk menghasilkan produk sesuai keinginan pelanggan.
2. Mengembangkan produk untuk meningkatkan jenis produk untuk mencapai pesanan yang stabil sepanjang tahun.
3. Mampu menghasilkan hasil akhir yang ditawarkan oleh pesaing dengan nilai yang lebih baik.
4. Item yang mempunyai nilai tambah untuk mempertimbangkan keduanya yakni serat dan bahan kimia yang berarti.
5. Target untuk mengganti kapas sebanyak mungkin dengan menggunakan polyester.
6. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan tim R & D melalui pelatihan.

The Company also participates in JITF (Judo Indonesia Toray Foundation), which was established in 2000 by the Toray Group, and contributes to the development of Judo in Indonesia.

Responsibility of Product

As the player textile industry by expanding to export market and local, PT. Centex Tbk bears bigger responsibility to fulfill the expectations of customer, even though company products have been certified Quality Management System (ISO 9001:2015) from SGS about production quality and Safety Product Standard (Oeko-Tex) from TESTEX, Zurich.

As a realization responsibility of product for the customers, the company internally enforces key principles within the Company's environment to be fully observed by employees.

Employees are required to understand that PT. Centex Tbk is an integrated textile company which manufactures product that:

1. Work with sales and production to realize merchandise required by customers.
2. Develop merchandises to improve product mix for stable orders throughout the year.
3. Be able to deliver functional finishes offered by competitors at better value.
4. Value added items to consider both fibre and chemical means.
5. Target to replace cotton as much as possible using polyester.
6. Upgrading skills and knowledge of R&D team through training.

**KEGIATAN
ACTIVITIES**



**PENGECEKAN
LINGKUNGAN
DAN PENGUJIAN
KEBISINGAN
ENVIRONMENT
CHECKING AND
UPROAR
TESTING**



a Peru
e Gov



**PENGELOLAAN
LIMBAH
WASTE WATER
TREATMENT**

